

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN  
*POWERPOINT* INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MIS ATU LINTANG  
ACEH TENGAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**MIRNA SAPUTRI**

**NIM. 170209013**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
2022 M/1444**

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN  
POWERPOINT INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MIS ATU LINTANG  
ACEH TENGAH**

**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

**Oleh:**

**MIRNA SAPUTRI  
NIM. 170209013**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Disetujui Oleh:**

**A R - R A N I R Y**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 198110182007102003**



**Putri Rahmi, M. Pd  
NIDN. 2006039002**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
DARUSSALAM – BANDA ACEH

Alamat: Jln. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam banda aceh,  
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH /SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirna Saputri  
NIM : 170209013  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan *PowerPoint* Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS Atu Lintang Aceh Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 21 Desember 2022

Yang Menyatakan,



  
Mirna Saputri

NIM. 170209013

## ABSTRAK

Nama : Mirna Saputri  
NIM : 170209013  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan *PowerPoint* Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS Atu Lintang Aceh Tengah  
Pembimbing I : Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.  
Pembimbing II : Putri Rahmi, M.Pd.  
Kata Kunci : Pendekatan Saintifik, *PowerPoint* Interaktif dan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil observasi ditemukan permasalahan pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu masih menggunakan metode ceramah dan tidak adanya penggunaan media pembelajaran hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa, peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif pada pembelajaran IPA kelas V. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa, peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif pada pembelajaran IPA kelas V. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) subjek penelitian adalah kelas V MIS Atu Lintang yang berjumlah 23 siswa dengan KKM 70, sementara teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, kemudian dianalisis menggunakan rumus statistik sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I 82,5% dan meningkat pada siklus II menjadi 89,77%. Aktivitas siswa pada siklus I 76,25% dan meningkat pada siklus II menjadi 86,39%. Hasil belajar siswa pada siklus I hanya 60,86% dan meningkat pada siklus II menjadi 82,60%. Berdasarkan data penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPA pada kelas V MIS Atu Lintang Aceh Tengah.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan kepada kita berbagai bentuk kenikmatan yang sungguh tidak akan pernah mampu kita hitung. Berkat taufik dan hidayah Allah melalui arahan berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan *PowerPoint* Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS Atu Lintang Aceh Tengah” mampu terselesaikan. Skripsi ini ditujukan dalam rangka menyelesaikan salah satu studi untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag selaku rektor UIN Ar-Raniry yang telah memberikan fasilitas yang layak kepada seluruh mahasiswa/i termasuk penulis.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
3. Kepada bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan sekretaris serta seluruh staf di prodi PGMI,

baik dosen tetap PGMI maupun dosen lain yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd sebagai penasehat akademik dari awal hingga akhir perkuliahan.
5. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Putri Rahmi M.Pd. selaku pembimbing II yang banyak meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing serta memotivasi penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh staf perpustakaan, baik perpustakaan induk Universitas Islam Negeri Ar-Raniry maupun perpustakaan dan ruang baca lainnya yang mana telah memberikan banyak sekali bantuan dan manfaat bagi penulis pada saat mencari referensi untuk menyelesaikan tugas akhirnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan referensi yang akurat dan sangat jelas.
7. Kepala sekolah MIS Atu Lintang Aceh Tengah Bapak Jukirin, S.Pd.I. Ibu Yulis Dasafitri, S.Pd.I. selaku wali kelas dan guru IPA kelas V dan seluruh guru-guru di MIS Atu Lintang Aceh Tengah yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan atas partisipasi dan motivasi yang sudah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan ganjaran pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan ilmu penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang sifatnya

membangun demi kesempurnaan penulis di masa yang akan datang, dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

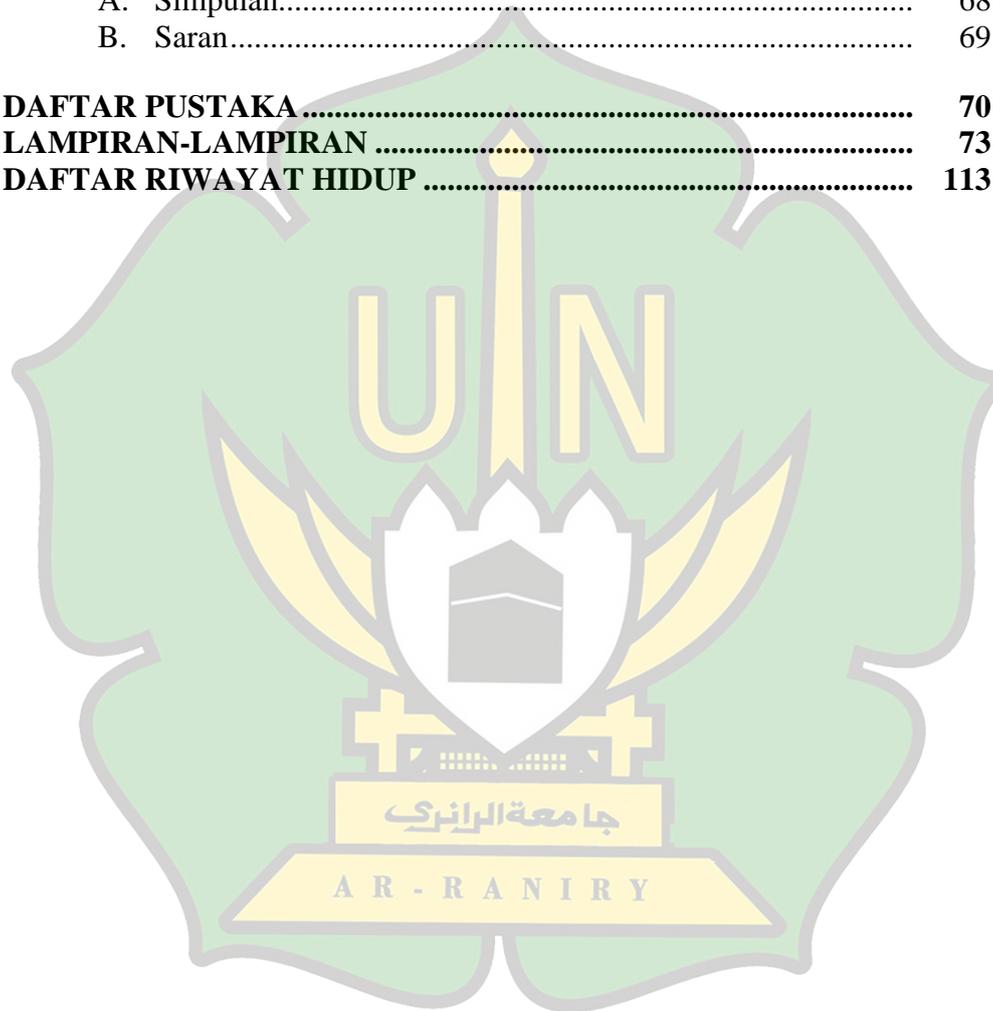
Banda Aceh, 21 Desember 2022  
Penulis,



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional .....	8
<b>BAB II: LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Pendekatan Saintifik .....	11
1. Pengertian Pendekatan Saintifik .....	11
2. Karakteristik dan Komponen Pendekatan Saintifik .....	12
3. Tujuan Pendekatan Saintifik .....	15
B. Microsoft <i>PowerPoint</i> Interaktif .....	17
1. Pengertian Microsoft <i>PowerPoint</i> Interaktif.....	17
2. Kegunaan Microsoft <i>PowerPoint</i> Interaktif .....	19
3. Kelebihan dan Kekurangan Microsoft <i>PowerPoint</i> Interaktif.....	20
C. Pembelajaran IPA .....	21
1. Pengertian Pembelajaran IPA .....	21
2. Tujuan Pembelajaran IPA .....	22
3. Materi Perubahan Wujud Benda .....	23
D. Hasil Belajar .....	30
1. Pengertian Hasil Belajar .....	30
2. Klasifikasi Hasil Belajar .....	32
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	35
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Rancangan Penelitian .....	37
B. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	40
C. Instrumen Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42

E. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	46
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	62
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Simpulan.....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>113</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Jenis-Jenis Wujud Benda.....	26
Gambar 2.2	: Benda Padat.....	26
Gambar 2.3	: Benda Cair.....	27
Gambar 2.4	: Benda Gas.....	27
Gambar 2.5	: Perubahan Wujud Benda dari Padat ke Cair.....	28
Gambar 2.6	: Perubahan Wujud Benda dari Cair ke Padat.....	28
Gambar 2.7	: Perubahan Wujud Benda dari Cair ke Gas.....	29
Gambar 2.8	: Perubahan Wujud Benda dari Gas ke Cair.....	29
Gambar 2.9	: Perubahan Wujud Benda dari Padat ke Gas.....	30
Gambar 2.10	: Perubahan Wujud Benda dari Gas ke Padat.....	30



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Tahapan Saintifik.....	13
Tabel 2.2	: Kompetensi Dasar (KD) Kelas V SD/MIN.....	24
Tabel 3.1	: Kategori Kriteria Penilaian PengamatanAktivitas Guru, dan Siswa.....	44
Tabel 3.2	: Kriteria Ketuntasan Belajar.....	45
Tabel 4.1	: Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	47
Tabel 4.2	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I.....	49
Tabel 4.3	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	51
Tabel 4.4	: Skor Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I.....	52
Tabel 4.5	: Refleksi Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I.....	54
Tabel 4.6	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II.....	57
Tabel 4.7	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	59
Tabel 4.8	: Skor Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II.....	60
Tabel 4.9	: Refleksi Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II.....	61



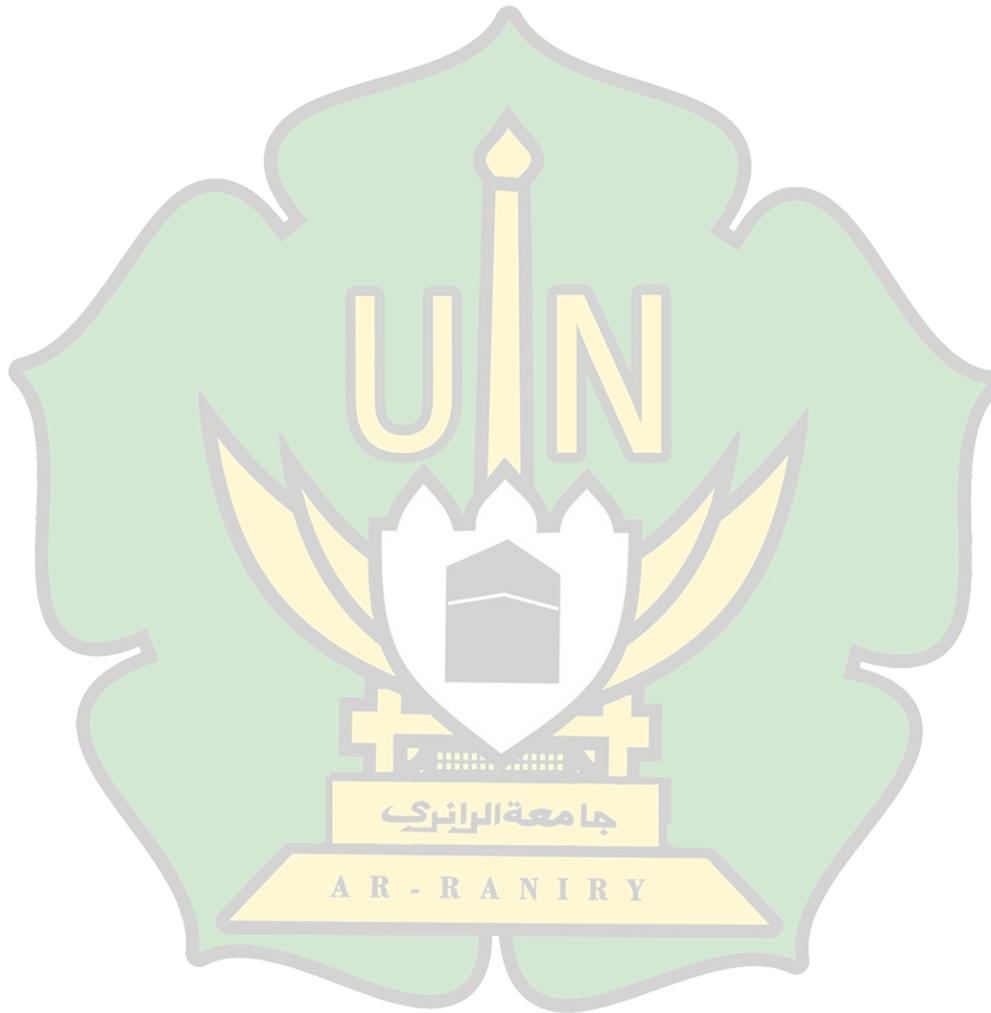
## DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1	: Alur Pelaksanaan PTK.....	38
-----------	-----------------------------	----



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	: Aktivitas Guru.....	63
Diagram 4.2	: Aktivitas Siswa .....	64
Diagram 4.3	: Ketuntasan Hasil Belajar.....	66



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.....	73
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian Dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry.....	74
Lampiran 3	: Surat Izin Penelitian Dari MIS Atu Lintang.....	75
Lampiran 4	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Pada MIS Atu Lintang.....	76
Lampiran 5	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	77
Lampiran 6	: Lembar Kerja Peserda Didik (LKPD) Siklus I.....	84
Lampiran 7	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	86
Lampiran 8	: Lembar Obsevasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	88
Lampiran 9	: Kisi-kisi Soal Siklus I.....	90
Lampiran 10	: Soal Post Test Siklus I.....	91
Lampiran 11	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II....	94
Lampiran 12	: Lembar Kerja Peserda Didik (LKPD).....	101
Lampiran 13	: Siklus II Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II ...	104
Lampiran 14	: Lembar Obsevasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	106
Lampiran 15	: Kisi-kisi Soal Siklus II.....	108
Lampiran 16	: Soal Post Test Siklus II.....	109
Lampiran 17	: Foto Penelitian.....	112
Lampiran 18	: Gambar <i>PowerPoint</i> Interaktif.....	113

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena di mana pun dan kapan pun di dunia terdapat proses pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk membudayakan manusia atau untuk memuliakan manusia. Untuk terlaksananya pendidikan dengan baik dan tepat, diperlukan suatu ilmu yang mengkaji secara mendalam bagaimana harusnya pendidikan itu dilaksanakan. Ilmu yang menjadi dasar tersebut haruslah yang telah teruji kebenarannya. Ilmu tersebut merupakan ilmu pendidikan. Pendidikan tanpa ilmu pendidikan akan menimbulkan tidak tercapainya tujuan pendidikan.<sup>1</sup>

Proses pendidikan merupakan kegiatan yang melibatkan hubungan antar manusia, oleh manusia dan untuk manusia itu sendiri. Proses pendidikan tidak akan pernah terlepas dari unsur manusia. Berdasarkan sudut pandang tersebut, pendidikan sejatinya diberikan atau diselenggarakan sebagai upaya untuk menggali dan mengembangkan seluruh potensi manusia ke arah perubahan yang bersifat positif.

Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Di samping itu, tuntutan terhadap kualitas pendidikan yang meningkat, kemajuan ilmu pengetahuan, dan teknologi untuk

---

<sup>1</sup>Muhammad Hasan, dkk, *Landasan Pendidikan*, (Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021), h. 1.

memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin berkembang menuntut dunia pendidikan nasional melakukan upaya pembaruan menuju pendidikan yang kompetitif dan inovatif, dengan melakukan pembaruan pendidikan.

Dalam proses pembelajaran bagi siswa, terdapat beberapa pendekatan diantaranya yaitu pendekatan secara kontekstual, konstruktivisme, deduktif, induktif, konsep, proses, open ended, saintifik, realistik, sains, teknologi dan masyarakat.<sup>2</sup> Salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk mengajar siswa di sekolah ialah dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal serta memahami berbagai materi dengan menggunakan pendekatan yang ilmiah, yang mana informasi itu bisa diperoleh dari mana saja tidak mesti dari seorang guru.

Wirawan menjelaskan bahwa Microsoft Office *PowerPoint* adalah salah satu program aplikasi microsoft office yang berguna untuk membuat presentasi, mengajar, dan untuk membuat animasi.<sup>3</sup> Hadirnya *PowerPoint* menggantikan cara presentasi yang lama yaitu dengan transparansi proyektor. Dengan adanya Microsoft *PowerPoint*, membuat presentasi menjadi sangat mudah karena didukung dengan fitur-fitur yang canggih dan menarik. Microsoft Office *PowerPoint* juga menyediakan *templeta* untuk memperindah tampilan presentasi. Microsoft *PowerPoint* merupakan aplikasi pembantu untuk membuat paparan dalam bentuk slide presentasi yang interaktif sehingga materi dapat ditampilkan lebih efektif dan professional.

---

<sup>2</sup>Musfiqon dan Nurdiansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), h.41.

<sup>3</sup>Kadaruddin, *Mahir Desain Slide Presentasi Dan Multimedia Pembelajaran Berbasis PowerPoint*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 1.

Penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif dapat membantu seorang guru untuk memaparkan materi kepada siswa dengan lebih mudah sehingga transformasi ilmu pengetahuan dapat berjalan dengan lebih baik dan lancar. Selain itu, penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif dapat memudahkan para guru untuk menguasai kelas dan membantu siswa untuk selalu fokus dengan materi yang dijelaskan oleh guru tersebut serta membuat siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya akan memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada kelas V MIS Atu Lintang Aceh Tengah, peneliti menemukan permasalahan yaitu salah satunya proses pembelajaran pada pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda yang masih menggunakan metode ceramah belum menggunakan metode yang variasi, berpedoman dengan buku paket, pembelajaran monoton, sehingga banyak siswa yang sibuk sendiri dan tidak fokus dalam memperhatikan penjelasan guru. Pada dasarnya metode ceramah dan buku paket adalah unsur pokok dalam proses pembelajaran akan tetapi agar pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami hendaknya menerapkan metode yang variasi seperti pendekatan saintifik dikombinasikan dengan media pembelajaran agar dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mengatakan bahwa tidak adanya penggunaan media pembelajaran dan hanya mengacu pada buku paket saja dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak dapat memahami materi pembelajaran dengan baik. Disamping itu, kurangnya media pembelajaran membuat proses

pembelajaran terlihat membosankan dan siswa menjadi kurang aktif. Permasalahan tersebut menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda ditinjau dari hasil belajar siswa pada sebelumnya dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yaitu 70.<sup>4</sup> Adapun dari hasil observasi di kelas V MIS Atu Lintang diperoleh data yaitu sebanyak 13 siswa dari 23 siswa masih mendapatkan nilai di bawah KKM. Dari data yang diperoleh ketuntasan belajar siswa baik secara individu dan klasikal masih belum mencapai ketuntasan yang di tentukan oleh sekolah.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode dan media pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar, dan juga perlunya media tambahan lain yang dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi sehingga diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti akan menerapkan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif dalam penelitian ini sebagai media tambahan dalam proses belajar mengajar dan diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Albert Lumbu dan Florentina Maria Panda dengan judul “Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan *PowerPoint* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Cahaya dan Cermin” berkaitan dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif menunjukkan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar

---

<sup>4</sup>Hasil Observasi di MIS Atu Lintang, Takengon Aceh Tengah, 7 September 2021.

siswa pada pokok bahasan cahaya dan cermin.<sup>5</sup> Pada penelitian sebelumnya terdapat persamaan dan perbedaan yang diterapkan oleh peneliti. Adapun persamaannya bahwa sama-sama menggunakan penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan perbedaannya yaitu pada teori pembelajarannya penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya memfokuskan pada penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* untuk meningkatkan hasil IPA pada bahasan pokok, cahaya dan cermin sedangkan peneliti memfokuskan pada penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Juliana, dengan judul “Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V MIN 31 Aceh Timur” berkaitan dengan penerapan pendekatan saintifik menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran tematik melalui multimedia Kelas V. Pada penelitian sebelumnya terdapat persamaan dan perbedaan yang diterapkan oleh peneliti. Adapun persamaannya bahwa sama-sama menerapkan pendekatan saintifik berbantuan multimedia *PowerPoint* untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan perbedaan penelitian pada teori pembelajarannya penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya memfokuskan pada peningkatan hasil belajar melalui penerapan pendekatan

---

<sup>5</sup>Albert Lumbu dan Florentina Maria Panda, “Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan *PowerPoint* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Cahaya dan Cermin”, Vol. 8, No. 2, Juni 2020. h. 67.

saintifik berbantuan multimedia Kelas V, sedangkan peneliti memfokuskan pada penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPAmateri perubahan penelitian dilakukan secara luring.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan *PowerPoint* Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS Atu Lintang Aceh Tengah”**.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana aktivitas guru melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIS Atu Lintang Aceh Tengah?
2. Bagaimana aktivitas siswa melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIS Atu Lintang Aceh Tengah?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif pada kelas V MIS Atu Lintang Aceh Tengah?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis aktivitas guru melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIS Atu Lintang Aceh Tengah.

---

<sup>6</sup>Juliana, *Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V MIN 31 Aceh Timur*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri, 2022), h. 67.

2. Untuk menganalisis aktivitas siswa melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIS Atu Lintang Aceh Tengah.
3. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif pada kelas V MIS Atu Lintang Aceh Tengah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau informasi (referensi) dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pembelajaran khususnya pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi perubahan wujud benda.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif memberikan motivasi kepada pihak sekolah agar menyiapkan media-media yang menarik, bermanfaat, bermakna, dan menyenangkan bagi siswa dalam belajar, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

b. Bagi Guru

Bagi guru yaitu sebagai alternatif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif guru lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Selain itu, guru dapat lebih kreatif dalam membuat media yang lebih bervariasi dan tepat untuk proses pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dalam proses belajar dan dapat membantu siswa aktif dalam pembelajaran melalui penerapan pendekatan saintifik dengan *PowerPoint* interaktif.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan sebagai modal dan menambah referensi tentang pemedia.

**E. Definisi Operasional** A R - R A N I R Y

Untuk menghindari kesalahpahaman peran pembaca dalam memahami karya ini, maka perlu kiranya penulis memberikan penjelasan terkait istilah penting dalam proposal skripsi ini, yaitu:

**1. Pendekatan Saintifik**

Pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam pembelajaran yang didasarkan proses ilmiah dengan melaksanakan langkah-langkah yang logis

(sesuai dengan akal) dan empiris (diperoleh dari indra). Dan inti dari pendekatan saintifik adalah memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik dan pendidik agar dapat memosisikan dirinya sebagai fasilitator, motivator, edukator dan lain-lain.<sup>7</sup>

## 2. PowerPoint Interaktif

*PowerPoint* interaktif salah satu program dalam Microsoft Office. Microsoft *PowerPoint* adalah “sebuah program komputer untuk presentasi”. Menurut Apriani *PowerPoint* terdapat fitur *hyperlink* dan suara yang dapat dipadukan sehingga terciptalah sebuah presentasi multimedia interaktif. Perpaduan *hyperlink* dengan *slide*, dapat menciptakan sebuah presentasi interaktif. *PowerPoint* interaktif adalah paparan atau slide yang lebih menarik, dimana penggunaan fitur-fitur yang disediakan *PowerPoint* seperti penggunaan *hyperlink*, menambahkan animasi, video, gambar, dan suara yang mendukung materi. Materi yang ditampilkan lewat *PowerPoint* interaktif akan lebih menarik dengan kombinasi gambar, teks, animasi dan suara yang akan menumbuhkan ketertarikan siswa pada pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda. Dengan *PowerPoint* interaktif, guru memiliki alternatif lebih banyak untuk membuat pembelajaran IPA menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

## 3. Hasil Belajar

Menurut Oemar Hamalik, hasil belajar adalah apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari

---

<sup>7</sup>Firdos Mujahidin, *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 90-91.

tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>8</sup> Hasil belajar yang dimaksud peneliti yaitu dalam penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif adalah ranah kognitif siswa pada pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda.



---

<sup>8</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2006), h. 30.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pendekatan Saintifik

##### 1. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan adalah mendeskripsikan hakikat apa yang akan dilakukan dalam memecahkan suatu masalah dalam segala aspek kehidupan masyarakat.<sup>1</sup> Pendekatan pembelajaran dapat diartikan kumpulan metode dan cara yang digunakan oleh tenaga pendidik dalam melakukan pembelajaran. Dalam strategi terdapat sejumlah pendekatan, dalam pendekatan terdapat sejumlah metode, dalam metode terdapat sejumlah teknik, dalam teknik terdapat sejumlah taktik pembelajaran. Dari penerapan semua kegiatan pembelajaran akan memunculkan model pembelajaran.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah pendekatan saintifik, yaitu pendekatan yang menggunakan langkah-langkah serta kaidah ilmiah dalam proses pembelajaran. Langkah ilmiah yang diterapkan meliputi menemukan masalah, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan.<sup>2</sup>

Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Pendekatan saintifik (Scientific Approach) merupakan kegiatan inti yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, pendekatan saintifik ini diamanatkan oleh Kurikulum 2013, menggantikan pendekatan sebelumnya, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan

---

<sup>1</sup>Muhammad Basir, *Pendekatan Pembelajaran*, (Sulawesi Selatan: Lampena Intemedia, 2017), h. 1.

<sup>2</sup>Musfiqon dan Nurdiansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), h.37.

Pendidikan (KTSP) yang memiliki kegiatan inti Ekplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi (EEK).

Menurut Marjuki Pendekatan saintifik dapat dikatakan juga pendekatan ilmiah, karena proses pembelajarannya dapat disamakan dengan langkah-langkah ilmiah. Pendekatan saintifik ini merupakan tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan berdasarkan prosedur ilmiah.<sup>3</sup>

Pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam pembelajaran yang didasarkan proses ilmiah dengan melaksanakan langkah-langkah yang logis (sesuai dengan akal) dan empiris (diperoleh dari indra). Dan inti dari pendekatan saintifik adalah memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik dan pendidik agar dapat memosisikan dirinya sebagai fasilitator, motivator, edukator dan lain-lain.<sup>4</sup>

## **2. Karakteristik dan Komponen Pendekatan Saintifik**

Abidin mengungkapkan karakteristik pendekatan saintifik sebagai berikut: a. Obejktif, artinya pembelajaran senantiasa dilakukan atas objek tertentu dan peserta didik dibiasakan memberikan penilaian secara objektif. b. Faktual, artinya pembelajaran senantiasa dilakukan terhadap masalah-masalah factual yang terjadi di sekitar peserta didik sehingga peserta didik dibiasakan untuk menemukan fakta yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. c. sistematis, artinya pembelajaran dilakukan atas tahapan belajar yang sistematis

---

<sup>3</sup> Marjuki, *181 Model Pembelajaran Paikem Berbasis Pendekatan Saintifik*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2020), h. 50.

<sup>4</sup>Firdos Mujahidin, *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 90-91.

dan tahapan belajar ini berfungsi sebagai panduan pelaksanaan pembelajaran d. Bermetode, artinya dilaksanakan berdasarkan metode pembelajaran tertentu yang sudah teruji keefektifannya e. Cermat dan tepat, artinya pembelajaran dilakukan untuk membina kecermatan dan ketepatan peserta didik dalam mengkaji sebuah fenomena atau objek belajar tertentu.<sup>5</sup>

Adapun karakteristik pendekatan saintifik menurut Daryanto sebagai berikut: a. Berpusat pada peserta didik. b. Melibatkan ketrampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip. c. Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik. d. Dapat mengembangkan karakter peserta didik.

Komponen-komponen penting dalam mengajar menggunakan pendekatan saintifik:<sup>6</sup> a. Menyajikan pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa keingintahuan. b. Meningkatkan keterampilan mengamati. c. Melakukan analisis. d. Berkomunikasi.

Dari keempat komponen tersebut, dapat dijabarkan ke dalam lima praktek pembelajaran yaitu:

**Tabel 2.1 Tahapan Saintifik**

Instrumen	Uraian
Mengamati	Kegiatan belajar yang dapat dilakukan peserta didik misalnya membaca, mendengar, menyimak, melihat. Kompetensi yang ingin dikembangkan melalui pengalaman belajar mengamati adalah melatih kesungguhan, ketelitian, dan kemampuan mencari informasi.

<sup>5</sup>Ika Maryani dan Laila Fatmawati, *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h.5.

<sup>6</sup>Musfiqon dan Nurdiansyah, *Pendekatan Pembelajaran....*, h. 38- 40.

Menanya	Kegiatan belajar yang dapat dilakukan adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi apa yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk memperoleh informasi tambahan tentang apa yang sedang mereka amati. Pertanyaan yang peserta didik ajukan semestinya dapat dimulai dari pertanyaan-pertanyaan yang bersifat faktual saja hingga mengarah kepada pertanyaan-pertanyaan yang sifat hipotetik (dugaan). Kompetensi yang dikembangkan adalah pengembangan kreativitas, rasa ingin tahu ( <i>curiosity</i> ), kemampuan merumuskan pertanyaan untuk pengembangan keterampilan berfikir kritis, dan pembentukan karakter pelajar sepanjang hayat .
Pengumpulan informasi	Kegiatan ini adalah melakukan eksperimen, membaca berbagai sumber informasi lainnya selain yang terdapat pada buku teks, mengamati objek, mengamati kejadian, melakukan aktivitas tertentu, hingga berwawancara dengan narasumber. Kompetensi yang ingin dikembangkan antara lain: peserta didik akan mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, memiliki kemampuan berkomunikasi, memiliki kemampuan mengumpulkan informasi dengan beragam cara, mengembangkan kebiasaan belajar, hingga menjadi seorang pelajar sepanjang hayat.
Megasosiasi	Bentuk kegiatan yang dapat diberikan tenaga pendidik antara lain pengelolaan informasi mulai dari beragam informasi yang memperdalam dan memperluas informasi hingga yang saling mendukung, bahkan yang berbeda atau bertentangan. Melalui pengalaman belajar ini diharapkan peserta didik akan mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat kepada aturan, bekerja keras, mampu menerapkan suatu prosedur dalam berfikir secara deduktif atau induktif untuk menarik suatu kesimpulan.
Komunikasi	Memberikan pengalaman belajar untuk melakukan kegiatan belajar berupa menyampaikan hasil pengamatan yang telah dilakukannya, kesimpulan yang diperolehnya berdasarkan analisis, dilakukan baik secara lisan, tertulis, atau cara-cara dan media lainnya. ini bertujuan untuk peserta didik mempunyai kesempatan dalam mengembangkan kompetensinya dalam hal pengembangan sikap jujur, teliti, toleransi,

Kelima langkah dalam pendekatan saintifik tersebut dapat dilakukan secara berurutan atau tidak berurutan, terutama pada langkah pertama dan kedua. Sedangkan pada langkah ketiga dan seterusnya sebaiknya dilakukan secara berurutan.

### 3. Tujuan Pendekatan Saintifik

M. Hosman merangkum tujuan pendekatan saintifik dalam pembelajaran, antara lain: a. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, b. Membentuk kemampuan dalam menyelesaikan masalah secara sistematis, c. Menciptakan kondisi pembelajaran supaya peserta didik merasa bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan, d. Melatih peserta didik dalam mengemukakan ide-ide, e. Meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan mengembangkan karakter peserta didik.

Adapun Tujuan Pendekatan saintifik menurut Aris Shoimin, sebagai berikut:

- a. Pendidik memberikan kesempatan pada peserta didik untuk membaca materi pembelajaran yang akan di bahas sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dan kegiatan ini berkaitan dengan kegiatan mengamati dalam pendekatan saintifik.
- b. Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk membuat pertanyaan sesuai materi pembelajaran yang sudah di baca sebelumnya dan kegiatan ini berkaitan dengan kegiatan menanya dalam pendekatan saintifik.

- c. Pendidik mempersilahkan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang dibuat atau yang dibuat temannya dan kegiatan ini berkaitan dengan kegiatan mengumpulkan informasi dalam pendekatan saintifik.
- d. Pendidik memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik untuk mengemukakan pertanyaan yang dibuatnya, setelah itu menanyakan kepada peserta lainnya, apakah ada pertanyaan yang sama dengan pertanyaan tersebut? Setelah itu pendidik memberikan kesempatan kepada salah seorang peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut, dan setelahnya dapat mengonfirmasikan apakah ada jawaban yang berbeda. Jika ada yang berbeda dari jawaban-jawaban atas pertanyaan yang sama, maka pendidik mengarahkan terhadap jawaban yang sesuai dan mengingatkan peserta didik untuk membuka kembali bukunya dan dapat menentukan konsep yang seharusnya sampai menjadi kesimpulan, kegiatan ini berkaitan dengan kegiatan menalar atau mengasosiasi dalam pendekatan saintifik.
- e. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil kegiatan menalar di atas, kegiatan ini berkaitan dengan kegiatan menalar atau mengasosiasikan dalam pendekatan saintifik. Sebenarnya membacakan pertanyaan atau

menyampaikan pendapat dikategorikan dalam kegiatan mengkomunikasikan.<sup>7</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik memiliki tujuan agar peserta didik dapat berpartisipasi dan terlibat aktif dalam pembelajaran.

## **B. Microsoft PowerPoint Interaktif**

### **1. Pengertian Microsoft PowerPoint Interaktif**

Microsoft PowerPoint merupakan salah satu perangkat lunak yang sering digunakan untuk membuat sebuah media pembelajaran sederhana namun tetap menarik. Hal ini ditunjang melalui menu-menu yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan mengembangkan media pembelajaran yang lebih interaktif dan lebih menyenangkan.<sup>8</sup>

Rusman menyatakan bahwa PowerPoint adalah salah satu software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah. Seperti halnya perangkat lunak pengolah presentasi lainnya, PowerPoint dapat memposisikan objek teks, grafik, video, suara, dan objek-objek lainnya dalam satu atau beberapa halaman individual yang disebut dengan "slide". PowerPoint menawarkan dua jenis properti pergerakan, yakni Custom Animations dan Transition. Properti pergerakan Entrance, Emphasis, dan Exit objek dalam sebuah slide dapat diatur oleh Custom Animation,

---

<sup>7</sup>Endang Titik Lestari, *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h.9.

<sup>8</sup>Novia Lestari, *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*, (Jawa Tengah: Lakeisha Anggota IKAPI, 2020), h. 10.

sementara Transition mengatur pergerakan slide dan memberikan efek visual yang menarik disetiap pergantian slide. Sedangkan *PowerPoint* interaktif merupakan persembahan slide yang disusun secara interaktif dan dalam bentuk menu sehingga mampu menampilkan feedback yang telah diprogram.<sup>9</sup>

Sejauh ini Microsoft *PowerPoint* hanya dimanfaatkan sebagai media presentasi yang bersifat satu arah saja (non interaktif), dimana peserta didik hanya berlaku sebagai pendengar atau penonton saja tanpa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Apriani Microsoft *PowerPoint* terdapat fitur *hyperlink* dan suara yang dapat dipadukan sehingga terciptalah sebuah presentasi multimedia interaktif. Perpaduan *hyperlink* dengan *slide*, dapat menciptakan sebuah presentasi interaktif yang akan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menggunakan strategi kognitif yang lebih tinggi.

*PowerPoint* interaktif adalah paparan atau slide yang lebih menarik, dimana penggunaan fitur-fitur yang disediakan *PowerPoint* seperti penggunaan *hyperlink*, menambahkan animasi, video, gambar, dan suara yang mendukung materi. Materi yang ditampilkan lewat *PowerPoint* interaktif akan lebih menarik dengan kombinasi gambar, teks, animasi dan suara yang akan menumbuhkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran. Dengan *PowerPoint* interaktif, guru memiliki alternatif lebih banyak untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Menurut Natalia Dewanty, Media *PowerPoint* interaktif adalah aplikasi multimedia yang dapat menggabungkan semua unsur media seperti

---

<sup>9</sup>Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 301.

teks, gambar, suara bahkan video dan animasi dan dapat dikembangkan menjadi media interaktif yang menarik dengan pengembangan dengan berbagai tombol pilihan menu.

Menurut Dwianto, untuk membuat *PowerPoint* yang bersifat interaktif, ada 4 hal yang perlu diketahui agar multimedia yang dibuat lebih mudah dan hasil akhirnya *powerful*, yaitu: (1) *slide master* yang berfungsi untuk menambahkan *hyperlink* antar *slide* dengan rancangan tombol dan tema yang sama; (2) *hyperlink* yang berfungsi sebagai navigasi untuk berpindah *slide*; (3) *animation trigger* yang berfungsi menjalankan animasi yang diawali dengan mengklik suatu objek yang dijadikan pemicunya; dan (4) *Visual Basic for Application* (VBA) yang merupakan bahasa pemrograman *visual basic* yang dikembangkan *Microsoft Office*, terutama untuk *PowerPoint* untuk menggantikan fungsi animasi dengan menuliskan sederet bahasa pemrograman.<sup>10</sup>

## 2. Kegunaan Microsoft *PowerPoint* Interaktif

*PowerPoint* interaktif tidak hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga akan meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran karena membentuk komunikasi 2 arah berupa interaksi antara siswa dengan komputer. Interaktifitas dalam multimedia memberikan batasan bahwa pengguna dilibatkan untuk berinteraksi dengan program media. Multimedia interaktif adalah pemanfaatan komputer untuk menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) menjadi satu kesatuan dengan

---

<sup>10</sup>Siti Kudsyiah dan Harmanto, "Pengembangan Multimedia *Power Point* Interaktif Materi Tata Urutan Peraturan Perundang-Undangan Nasional Kelas VIIID SMPN 1 Jabon". *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 05, No. 01, 2017, h. 3.

*link* dan *tool* yang tepat sehingga memungkinkan pemakai multimedia dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi. Kondisi ini akan membuat suasana kelas lebih menyenangkan karena siswa aktif dalam proses pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Suasana kelas yang kondusif akan mempermudah ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan guru.

Penggunaan *PowerPoint* interaktif ini mempermudah kegiatan pembelajaran, karena materi yang ditampilkan lewat *PowerPoint* interaktif akan lebih menarik dengan kombinasi gambar, teks, animasi dan suara yang akan menumbuhkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran. Dengan *PowerPoint* interaktif, guru memiliki alternatif lebih banyak untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

### **3. Kelebihan dan Kekurangan Microsoft *PowerPoint* Interaktif**

Sanaky mengemukakan bahwa dalam penggunaan media *PowerPoint* interaktif memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan dari penggunaan media tersebut, yaitu meliputi: 1) Praktis, dapat digunakan untuk semua ukuran kelas. 2) Memberikan kemungkinan tatap muka dan pemberi pesan dapat mengamati respons dari penerima pesan atau pembelajar. 3) Memberikan kemungkinan pada penerima pesan mencatat. 4) Memiliki variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan. 5) Memungkinkan penyajian dengan berbagai kombinasi warna. 6) Dapat disusun kembali berdasarkan urutan materi belajardan dapat dipergunakan berulang ulang. 7) Dapat dihentikan pada setiap sekuens belajar yang dikehendaki karena kontrol

sepenuhnya pada komunikator. 8) Lebih sehat bila dibandingkan dengan papan tulis. 9) Mendorong motivasi pembelajar untuk belajar.

Berikut ini merupakan kelemahan dari menggunakan media *PowerPoint* interaktif menurut Sanaky yaitu: 1) Pengadaannya mahal dan tidak semua sekolah dapat memiliki. 2) Media ini memerlukan perangkat keras (hardware) yang khusus untuk memproyeksikan pesan yaitu computer dan LCD. 3) Memerlukan persiapan yang matang dan terencana, terutama bila menggunakan teknik-teknik penyajian (animasi) yang kompleks. 4) Diperlukan keterampilan khusus dan kerja yang sistematis untuk menggunakannya. 5) Membantu keterampilan khusus dan kerja yang sistematis untuk menggunakannya. 6) Menuntut keterampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide-ide yang baik pada disain program computer Microsoft *PowerPoint*, sehingga mudah dicerna oleh penerima pesan. 7) Bagi pemberi pesan yang tidak memiliki keterampilan menggunakan, dapat memerlukan operator atau pembantu khusus. 8) Selalu saja terjadi kerusakan hard disk, padat dan diserang virus.<sup>11</sup>

## C. Pembelajaran IPA

### 1. Pengertian Pembelajaran IPA

IPA merupakan susunan sistematis hasil temuan yang dilakukan para ilmuwan. Hasil temuan tersebut berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, teori maupun modal ke dalam kumpulan pengetahuan sesuai dengan bidang

<sup>11</sup>Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2013), h. 155-156.

kajiannya, misalnya biologi kimia, fisika, dan sebagainya.<sup>12</sup> Istilah Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA dikenal juga dengan istilah sains. Kata sains ini berasal dari bahasa Latin yaitu *scientia* yang berarti "saya tahu". Dalam bahasa Inggris, kata sains berasal dari kata *science* yang berarti pengetahuan. *Science* kemudian berkembang menjadi *social science* yang dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan ilmu pengetahuan sosial (IPS) dan *natural science* yang dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan ilmu pengetahuan alam (IPA).

Dengan demikian, pada hakikatnya IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah.<sup>13</sup> Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pembelajaran aktif, dimana melibatkan siswa untuk aktif dalam pencarian dan pengembangan pengetahuan. Siswa diharapkan aktif mencari dan menemukan konsep, mampu menganalisis suatu masalah, aktif berdiskusi, berani berbicara untuk menyampaikan gagasan, mampu mendengarkan dan menerima gagasan dari orang lain, mampu menuliskan hasil kerja sebagai laporan serta mampu membaca dan menyampaikan hasil kerja.

## 2. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan utama pembelajaran IPA di SD adalah membantu siswa memperoleh ide, pemahaman, dan keterampilan (*life skill*) esensial sebagai warga negara. Selanjutnya tujuan IPA menurut Hendro dan Kalgis yaitu untuk

---

<sup>12</sup>Nelly Wedyawati, Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH Grup Penerbit CV Budi Utama, 2019), h. 1-2.

<sup>13</sup>Hisbullah, Nurhayati Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Disekolah Dasar*, (Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2018), h. 1.

mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat.<sup>14</sup>

Pembelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar siswa: 1) Mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat. 2) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. 3) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. 4) Mengembangkan kesadaran tentang peran dan pentingnya sains dalam kehidupan sehari-hari. 5) Mengalihkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman kebidang pengajaran lain. 6) Ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. Menghargai berbagai macam bentuk ciptaan Tuhan di alam semesta ini untuk dipelajari.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan mata pelajaran IPA adalah memperoleh dan mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang berguna untuk hidup dalam masyarakat. IPA juga bertujuan untuk memelihara, melestarikan dan menghargai berbagai macam bentuk ciptaan Tuhan.

### **3. Materi Perubahan Wujud Benda**

Materi dalam penelitian ini yaitu tentang perubahan wujud benda pada tema 7 dan subtema 1 yang fokus pada pembelajaran IPA.

---

<sup>14</sup>Samatowa U, *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagakerjaan, 2006), h. 147.

<sup>15</sup>Sulistyorini S, *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*, (Yogyakarta: Tiawa Wacana, 2007), h. 40.

Agar lebih jelas perhatikan Tabel berikut ini:

Tema : Peristiwa dalam kehidupan

Sub Tema : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

**Tabel 2.2 Kompetensi Dasar dan Indikator IPA**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 Mampu menyebutkan definisi wujud benda dan perubahan wujud benda. 3.7.2 Mampu menyebutkan macam-macam wujud benda, sifat dan contohnya. 3.7.3 Mampu menyebutkan macam-macam perubahan wujud benda, sifat dan contohnya.
3.8 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.	3.8.1 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.

a. Pengertian Perubahan Wujud Benda

Perubahan wujud benda adalah salah satu bentuk terjadinya gejala perubahan pada suatu benda menjadi berbeda wujud dari sebelumnya, baik ukuran, bentuk, warna, dan aroma atau baunya yang berubah. Proses perubahan bentuk benda ini dapat terjadi dengan berbagai cara dan beberapa prosesnya dapat dilihat dengan mata telanjang manusia. Wujud benda dapat berupa cair, Gas, atau padat yang memiliki molekul gerak translasi atau gerak pindah tempat dan gerak vibrasi atau bisa saja bergerak di tempat.

Pada kondisi tertentu suatu zat benda yakni padat, cair, dan gas tidak bisa mempertahankan bentuknya. Itulah sebabnya bisa mengalami perubahan wujud seperti berubah warnanya, berubah bentuknya, dan

muncul bau atau aroma lain dari wujud sebelumnya. Hal tersebut terjadi tentu bukan tanpa sebab, melainkan karena zat benda tersebut dalam kondisi tertentu yang dipengaruhi oleh panas, suhu, kelembapan, dan sebagainya.

Perubahan wujud tersebut dapat bersifat atau tidak sementara yang artinya menghasilkan zat benda yang baru dan tidak bisa dikembalikan lagi pada wujud awalnya. Itulah sebabnya perubahan wujud benda sangat berkaitan dengan perubahan fisika, kimia, dan biologi yang menjadi penyebab mengapa suatu zat benda dapat berubah menjadi wujud benda yang lain. Pada proses perubahan wujud tersebut ada yang memerlukan kalor atau melepaskan kalor.

#### a. Sifat-sifat Perubahan Wujud Benda

Wujud benda dibedakan menjadi tiga, yaitu padat, cair, dan gas. Sifat benda padat adalah memiliki bentuk tetap, volume tetap, dan jarak antara partikelnya rapat. Sifat benda cair adalah memiliki bentuk tidak tetap (mengikuti bentuk wadah), volume tetap, dan partikelnya dapat bergerak bebas. Sifat benda gas adalah memiliki bentuk tidak tetap (mengikuti wadah), volume tergantung pada tempatnya, dan partikelnya dapat bergerak sangat cepat. Adanya perubahan suhu (pemanasan dan pendingin) dapat mengakibatkan perubahan wujud benda.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Dwi Tyas Utami, Eko Lestariyanti, Dhesy Adhalia, *SPM PLUS 2018 Sukses Menghadapi US/M SD/MI 2018*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2017), h. 218.



**Kayu (benda padat)    Air (benda Cair)    Gas dalam balon**  
**Gambar 2.1 Jenis-jenis Wujud Benda Padat, Cair, dan Gas**

### 1) Benda Padat

Sifat benda padat yaitu volume dan bentuknya selalu tetap meskipun diletakkan di wadah yang berbeda. Pensil yang diletakkan di gelas tidak akan berubah volume dan bentuknya. Benda padat tidak dapat mengalir dan tidak dapat dimanipulasi. Contoh benda padat adalah buku, pensil, dan penggaris.



**Gambar 2.2 Benda Padat**

### 2) Benda Cair

Sifat benda cair sebagai berikut: a) Bentuk berubah-ubah sesuai wadahnya tetapi volume tetap, b) Menempati ruang, c) Permukaan selalu datar, d) Mengalir dari tempat tinggi ke tempat rendah, e) Meresap ke celah-celah kecil. Contoh benda cair adalah air, larutan, sirup, dan minyak goreng.



**Gambar 2.3 Benda Cair**

### 3) Benda gas

Contoh benda gas adalah asap kendaraan dan udara. Sifat benda gas adalah volume dan bentuknya selalu berubah-ubah sesuai wadahnya. Hal ini karena pada gas akan memenuhi ruangan yang ditempatinya. Di dalam balon, bentuk dan volume gas sesuai dengan bentuk dan volume balon. Di dalam ban, bentuk dan volume gas sesuai dengan bentuk dan volume ban. Selain itu, benda gas dapat dimampatkan.<sup>17</sup>



**Gambar 2.4 Benda Gas**

#### b. Macam-macam Perubahan Wujud Benda

Beberapa peristiwa perubahan wujud benda yaitu mencair (melebur), membeku, menguap, mengembun, dan menyublim.

##### 1) Mencair (Melebur)

Mencair atau melebur adalah peristiwa perubahan wujud benda dari padat menjadi cair. Peristiwa ini terjadi karena adanya kenaikan suhu.

<sup>17</sup>Anton Suparyanta, Muklis, Wigati Hadi Omegawati, *Detik-detik Ujian Sekolah/Madrasah*. (Klaten: PT Intan Pariwa, 2017), h. 256.

Contoh peristiwa mencair sebagai berikut: a) Mentega dipanaskan akan mencair. a) Es di biarkan terkena udara akan mencair. c) Lilin dipanaskan akan mencair.



**Gambar 2.5 Perubahan wujud Benda dari Padat Ke Cair**

## 2) Membeku

Membeku adalah peristiwa perubahan wujud benda dari cair menjadi padat. Contoh peristiwa membeku sebagai berikut: a) Air yang dimasukkan ke dalam *friezer* lama-kelamaan akan membeku menjadi es. b) Pembuatan gula jawa dari nira kelapa. c) Agar-agar masak yang berwujud cair jika dibiarkan lama-kelamaan akan membeku.



**Gambar 2.6 Perubahan Wujud Benda dari Cair ke padat**

## 3) Menguap

Menguap adalah peristiwa perubahan wujud benda dari cair menjadi gas. Contoh peristiwa menguap sebagai berikut: a) Bensin dibiarkan di udara terbuka akan berubah wujud menjadi gas. b) Minyak kayu putih dalam botol yang dibiarkan terbuka lama-kelamaan akan berkurang volumenya karena menguap.



**Gambar 2.7 Perubahan Wujud Benda dari Cair ke Gas**

4) Mengembun

Mengembun adalah peristiwa perubahan wujud benda dari gas menjadi cair. Contoh peristiwa mengembun sebagai berikut: a) Titik-titik air (embun) di dedaunan pada pagi hari. b) Butiran air yang terbentuk di bagian dinding gelas saat gelas diisi es.



**Gambar 2.8 Perubahan Wujud Benda dari Gas ke Cair**

5) Menyublim

Menyublim adalah peristiwa perubahan wujud benda dari padat menjadi gas atau sebaliknya. Contoh peristiwa menyublim sebagai berikut: a) Kamper yang dibiarkan di udara terbuka lama-kelamaan ukurannya akan mengecil. Kamper berwujud padat akan berubah wujud menjadi gas. Bau wangi dari kamper menunjukkan adanya gas tersebut, b) Pembuatan es

kering dari gas karbon dioksida. Pada peristiwa ini terjadi perubahan wujud dari gas menjadi gas.<sup>18</sup>



**Gambar 2.9 Perubahan Wujud Benda dari Padat ke Gas**

#### 6) Mengkristal

Mengkristal adalah peristiwa perubahan wujud benda dari gas menjadi padat. Contoh peristiwa mengkristal sebagai berikut: a) gas-gas belerang yang berubah menjadi kristal-kristal belerang.



**Gambar 2.10 Perubahan Wujud Benda dari Gas ke Padat**

### D. Hasil Belajar

#### 1. Pengetian Hasil Belajar

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari

<sup>18</sup>Anton Suparyanta, Muklis, Wigati Hadi Omegawati, *Detik-detik Ujian Sekolah/Madrasah....*, h. 257.

sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.<sup>19</sup>

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik. Hasil belajar ini pada akhirnya difungsikan dan ditujukan untuk keperluan berikut ini:

- a. Untuk seleksi, hasil dari belajar seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu.
- b. Untuk kenaikan kelas, untuk menentukan apakah seseorang siswa dapat dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru.

---

<sup>19</sup>Omea Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 30.

- c. Untuk penempatan, agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketepatan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan *taxonomy of education objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik. Indikator dalam penelitian ini difokuskan pada teori hasil belajar pada ranah kognitif, yaitu 1) mampu menyebutkan definisi perubahan wujud benda 2) menyebutkan macam-macam perubahan wujud benda 3) menyebutkan contoh perubahan wujud benda.

## 2. Klasifikasi Hasil Belajar

Perumusan aspek-aspek kemampuan yang mendeskripsikan output peserta didik yang dihasilkan dari proses pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam tiga klasifikasi berdasarkan taksonomi Bloom. Bloom menamakan cara mengklasifikasi itu dengan "*The taxonomy of education objectives*". Menurut Bloom, tujuan pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam tiga ranah (domain), yaitu: Domain kognitif; berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan intelektual, Domain afektif; berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap dan

nilai, Domain psikomotor; berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik.<sup>20</sup>

a. Pemahaman konsep

Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.

Adapun menurut Carin dan Sund, pemahaman adalah suatu proses yang terdiri dari empat tahapan kemampuan, yaitu:

- 1) Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu: ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang ia terima.
- 2) Pemahaman bukan sekedar mengetahui, yang biasanya hanya sebatas mengingat kembali pengalaman dan memproduksi apa yang pernah dipelajari. Bagi orang yang benar-benar telah paham ia akan mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas dan memadai.

---

<sup>20</sup>Rusman, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 131.

- 3) Pemahaman lebih dari sekedar mengetahui, karena pemahaman melibatkan proses mental yang dinamis, dengan memahami ia akan mampu memberikan uraian dan penjelasan yang kreatif, tidak hanya memberikan gambaran dalam satu contoh saja tetapi mampu memberikan gambaran yang lebih luas dan baru sesuai dengan kondisi saat ini.
- 4) Pemahaman merupakan suatu proses bertahap yang masing-masing mempunyai kemampuan tersendiri, seperti menerjemahkan, menginterpretasikan, mengaplikasikan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Sikap

Menurut Lagne dalam Azwar, sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respon fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serentak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya. Selanjutnya, Azwar mengungkapkan tentang struktur sikap yang terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang yaitu: komponen kognitif, afektif, dan konatif. Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen afektif yaitu perasaan yang menyangkut emosional, dan komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang.

c. Keterampilan proses

Usman dan Setiawati mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya. Dalam melatih keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerjasama, bertanggung jawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan.<sup>21</sup>

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa dan faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berada diluar diri siswa. Berikut ini yang termasuk dalam faktor internal adalah sebagai berikut:

- a. Faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya.
- b. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan, yang meliputi:
  - 1) Faktor Intelektual terdiri atas: a) Faktor potensial, yaitu intelegensi dan bakat. b) Faktor aktual yaitu kecakapan nyata dan prestasi.

---

<sup>21</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 6-11.

- 2) Faktor non-intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan sebagainya.

c. Faktor kematangan baik fisik maupun psikis.

Yang tergolong faktor eksternal:

- 1) Faktor sosial yang terdiri atas: a) Faktor lingkungan keluarga. b) Faktor lingkungan sekolah. c) Faktor lingkungan masyarakat. d) Faktor kelompok.
- 2) Faktor budaya seperti: adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya.
- 3) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim, dan sebagainya.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Tim Pengembangan MKDP, *Kurikulum & Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 140-141.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

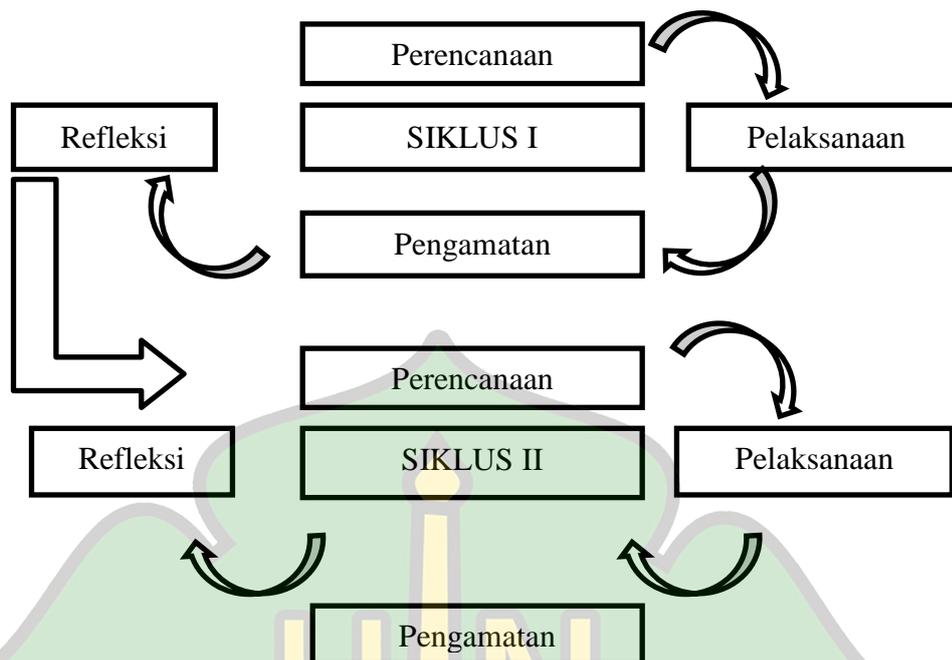
#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Masalah yang didapatkan pada penelitian tindakan kelas berawal dari kelas yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan terhadap guru saat mengajar dan aktivitas siswa didalam kelas.<sup>1</sup> Penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap pertemuan siklus peneliti melakukan pengamatan saat proses pembelajaran dan siklus yang dilaksanakan akan diberhentikan apabila proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa ahli mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang harus dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun bagan alur dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas sebagai berikut:<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Suharsimi, Suhardjono, Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 58.

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 16.



**Bagan 3.1 Alur Pelaksanaan PTK**

*Sumber: Suharsimi Arikunto, 2009*

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa bagan tersebut memiliki dua siklus, adapun siklus pertama yaitu penelitian awal dan siklus kedua yaitu penelitian selanjutnya untuk memperbaiki kekurangan pada siklus sebelumnya. Di dalam PTK siklus yang digunakan tidak terbatas tergantung hasil yang diperoleh oleh siswa, siklus akan diteruskan jika satu siklus belum memenuhi nilai KKM.

a. Siklus I

1. Perencanaan (*Planning*), tahapan perencanaan pada penelitian ini dilaksanakan dengan cara-cara sebagai berikut: Menetapkan waktu penelitian dan subjek penelitian, diskusi dengan guru mengenai kompetensi yang akan diajarkan dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang

diperlukan pada saat proses pembelajaran. Menyiapkan instrumen lembar tes observasi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang dibuat berdasarkan indikator kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal.

2. Pelaksanaan atau Tindakan (*Acting*), kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan sesuai RPP. Setiap siklus diberikan tes untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa.
3. Pengamatan (*Observing*), observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengamati dari dekat dalam upaya mencari dan mengali data melalui pengamatan secara langsung dan mendalam terhadap subjek dan objek yang diteliti. Peneliti melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Observasi atau pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengamati proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
4. Refleksi, refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi,<sup>3</sup> kemudian penulis berhadapan kembali dengan pengamat untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan serta mengevaluasi masalah yang dianggap masih kurang sehingga dapat diperbaiki pada siklus berikutnya. Satu siklus adalah dari tahap

---

<sup>3</sup>Suharsimi, Suhardjono Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 140.

penyusunan perencanaan (rancangan) sampai dengan refleksi. Dalam tahap penyusunan dan merancang perencanaan penelitian menentukan fokus peristiwa yang mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrumen pengamatan untuk membatu peneliti memperoleh fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

#### b. Siklus II

Sedangkan kekurangan pada siklus pertama akan didiskusikan dengan guru kelas untuk memutuskan cara menentukan perbaikan pada siklus berikutnya. Peneliti akan melakukan tindakan pada siklus kedua dengan matang serta melakukan kekurangan yang ada pada siklus satu. Sehingga peneliti dapat menentukan perbaikan pembelajaran sebagai bahan menyusun tindakan pada siklus berikutnya. Jika dengan tindakan yang diberikan sudah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal sesuai indikator yang telah ditentukan, maka penelitian dapat dihentikan. Namun jika indikator penelitian belum tercapai, penelitian dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian akan di laksanakan pada MIS Atu Lintang Aceh Tengah tahun ajaran 2022-2023. Subjek penelitian ini adalah siswa dikelas V MIS Atu Lintang Aceh Tengah beserta guru kelas untuk memperkuat hasil temuan penelitian terhadap siswa.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data, adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pengamatan di lapangan.

##### a. Lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran

Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan memberikan tanda centang pada nomor yang sesuai dengan gambaran yang diamati, yang menjadi pengamat adalah guru kelas yang akan diteliti. Adapun empat rentang skor aktivitas guru yaitu: 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), 4 (baik sekali).

##### b. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif. Yang menjadi pengamat adalah guru kelas. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan selama proses belajar mengajar berlangsung. Adapun empat rentang skor aktivitas siswa yaitu: 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), 4 (baik sekali).

## 2. Soal Tes

Soal tes digunakan untuk melihat ketuntasan hasil belajar siswa terhadap materi perubahan wujud benda melalui pengamatan dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif. Soal tes yang digunakan pada penelitian ini adalah 10 soal berbentuk pilihan ganda, yang terdiri dari siklus I dan siklus II berkaitan dengan indikator yang telah diterapkan dalam RPP.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>4</sup> Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi/interaksi belajar-mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok. Pengumpulan data tentang observasi dilakukan melalui pengamatan secara cermat dan teliti.<sup>5</sup> Observasi dalam penelitian ini yaitu mengamati aktivitas belajar siswa, mengamati aktivitas mengajar guru dalam proses pembelajaran.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 308.

<sup>5</sup>Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2014), h. 254.

## 2. Tes

Tes adalah suatu evaluasi akhir dalam bentuk pertanyaan sesuai dengan materi yang akan diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran kemudian diselesaikan secara individu. Tes dilaksanakan pada akhir pembelajaran (*post test*).

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Data yang diperoleh pada penelitian ini kemudian dianalisis untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa serta peningkatan hasil belajar siswa. Data yang dianalisis yaitu:

#### 1. Analisis Data Aktivitas Guru dan Siswa

Data aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar-mengajar dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif dianalisis dengan menggunakan statistik deskripsi dengan persentase. Rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%{}^6$$

Keterangan:

- P = Angka persentase
- f = Skor yang diperoleh
- N = Skor maksimal
- 100 = Bilangan tetap

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 43.

**Tabel 3.1 Kategori Kriteria Penilaian Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa<sup>7</sup>**

No	Nilia%	Kategori Penilaian
1.	0 – 49	Gagal
2.	50 – 59	Kurang
3.	60 – 71	Cukup
4.	72 – 85	Baik
5.	86 – 100	Sangat Baik

Anas Sudjono menyatakan bahwa “aktivitas selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik sekali”.<sup>8</sup> Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori gagal, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

## 2. Analisis data ketuntasan hasil belajar siswa

Hasil tes yang telah dibuat diberikan kepada siswa kemudian diselesaikan secara individu, hasil tes tersebut kemudian dicari nilai ketuntasan hasil belajar dan persentase ketuntasan belajar siswa untuk setiap siklusnya. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus diperoleh setiap siswa adalah 70. Sedangkan ketuntasan klasikal untuk suatu kelas adalah 80%. Data diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase siswa individu} = \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skormaksimal}} \times \text{bobot}$$

Ketuntasan klasikal, data diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

<sup>7</sup>Suharmi Arikunto, *Dasa-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 281.

<sup>8</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 36-37.

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KS = Ketuntasan Klasikal

ST = Siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa dalam kelas

100% = Nilai ketetapan

**Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Belajar<sup>9</sup>**

No	Presentase Ketuntasan Belajar Peserta Didik	Kategori Penilaian
1	0 - 39%	Sangat Kurang
2	40 - 54%	Kurang
3	55 - 64%	Cukup
4	70 - 84%	Baik
5	85 - 100%	Sangat Baik

Menurut Djamarah dan Zain, adapun indikator keberhasilan belajar mengajar adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

1. Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika apa yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlaksana 75% - 100% di setiap siklus.
2. Hasil belajar dikatakan meningkat apabila proses pembelajaran setiap siklus mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pelaksanaan tindakan berhasil jika rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan kriteria ketuntasan belajar siswa memenuhi target yang telah ditentukan secara klasikal yaitu 80% serta memperoleh nilai  $\geq 70$ .

<sup>9</sup>Arikunto, Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2008), h. 96.

<sup>10</sup>Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 108.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Atu Lintang Aceh Tengah, pada kelas V semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 pada pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. MIS Atu Lintang merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang bernaungan dibawah Kementerian Agama Islam Republik Indonesia yang terletak di Jalan Takengon Jagong Atu Lintang.

Penelitian diawali dengan menjumpai kepala madrasah untuk meminta izin melakukan penelitian sekaligus memberi surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry pada hari Senin tanggal 03 Oktober 2022, pada tanggal 04 Oktober peneliti diberikan izin untuk mengajar di kelas V. Guru yang menjadi pengamat atau observer pada penelitian ini adalah Ibu Yulis Dasafitri, S.Pd.I yang merupakan guru bidang studi IPA dan sekaligus wali kelas. Ibu Yulis Dasafitri, S.Pd.I merupakan salah satu guru yang telah mengajar dan menjadi wali kelas V dari tahun 2020.

#### **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Atu Lintang Aceh Tengah yang dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 04 Oktober dan 07 Oktober 2022. Penelitian ini dilakukan dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda di kelas V. Penelitian ini bertujuan untuk

melihat kemampuan guru dan kemampuan siswa selama menggunakan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif serta meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun data observasi peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

Hari/Tanggal Penelitian	Jam	Kegiatan
Senin/03 Oktober 2022	09.00 WIB	Meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian.
Selasa/04 Oktober 2022	08.00-10.00 WIB	Pembelajaran siklus I pertemuan I, melakukan kegiatan belajar dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan <i>PowerPoint</i> interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
Kamis/06 Oktober 2022	08.00-10.00 WIB	Pembelajaran siklus II pertemuan I, melakukan kegiatan belajar dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan <i>PowerPoint</i> interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

## 1. SIKLUS I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

### a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang dilakukan peneliti sebelum memulai penelitiannya, yaitu mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan instrument yaitu:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pendekatan saintifik dan membuat *PowerPoint* interaktif materi perubahan wujud benda.
- 2) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.
- 3) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran.
- 4) Membuat lembar kerja siswa.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran IPA siklus I dilaksanakan selama 1 hari pada hari selasatanggal 04 Oktober 2022. Pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Langkah awal pada tahap ini adalah guru memulai pembelajaran dengan memberi salam dan mengajak siswa membaca do'a sebelum belajar, kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan kerapihan pakaian serta tempat duduk siswa. Guru menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang "*Wujud dan Sifat-sifat Benda*". Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi kepada siswa.

Guru melanjutkan dengan menjelaskan materi dengan bantuan *PowerPoint* interaktif yang berisi materi wujud dan sifat-sifat benda. Siswa memperhatikan penjelasan guru. Guru menampilkan contoh gambar dari wujud benda. Siswa diberi kesempatan bertanya apa yang tidak dipahami. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok. Guru menampilkan quis untuk di jawab oleh siswa. Selanjutnya guru memberikan LKPD kepada siswa untuk dikerjakan kemudian siswa mempresentasikan hasil kerjanya.

Kegiatan akhir pelajaran guru memberikan soal post test kepada setiap siswa. Guru bertanya-jawab tentang materi yang telah dipelajari. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dan dilanjutkan dengan guru memberikan motivasi kepada siswa, menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya dan mengajak siswa bersama-sama membaca do'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

### c. Observasi

Pengamatan terhadap kemampuan guru dan siswa menggunakan instrument yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh guru bidang studi yaitu Ibu Yulis Dasafitri, S.Pd.I Analisis terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu untuk yang paling penting dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Data hasil aktivitas guru dan siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel.

#### 1) Observasi Aktivitas Guru

**Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I.**

Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
<b>Kegiatan Awal</b>		
1. Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a sebelum belajar.	4	Baik Sekali
2. Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar dan mengecek kehadiran siswa.	4	Baik Sekali
3. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari yaitu tentang " <i>Wujud dan Sifat-sifat Benda</i> ".	3	Baik
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.	2	Cukup
5. Guru memberi motivasi kepada siswa agar mempunyai keinginan yang besar dalam belajar.	3	Baik
<b>Kegiatan Inti</b>		
1. Guru menjelaskan materi dengan bantuan	4	Baik Sekali

<i>PowerPoint</i> interaktif yang berisi materi wujud dan sifat-sifat benda.		
2. Guru menampilkan contoh gambar dari wujud benda.	3	Baik
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.	4	Baik Sekali
4. Guru membentuk kelompok siswa dan setiap kelompok terdiri dari 4-6 orang yang dibagi secara heterogen.	3	Baik
5. Guru menampilkan dan membacakan quis untuk siswa jawab.	4	Baik Sekali
6. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan meminta setiap kelompok untuk menyelesaikan LKPD sesuai petunjuk di LKPD secara berdiskusi dengan teman kelompok masing-masing.	4	Baik Sekali
7. Guru mengarahkan siswa dalam mengerjakan LKPD.	3	Baik
8. Guru meminta perwakilan kelompok untuk bersiap-siap maju mempresentasikan hasil kerja kerja kelompoknya.	4	Baik Sekali
9. Guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari.	3	Baik
10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai pembelajaran hari ini.	3	Baik
<b>Kegiatan Penutup</b>		
1. Guru memberikan soal post test kepada setiap siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pembelajaran.	3	Baik
2. Guru melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan.	3	Baik
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.	3	Baik
4. Guru memberi motivasi kepada siswa menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.	3	Baik
5. Guru mengajak siswa membaca doa penutup pembelajaran dan mengucapkan salam.	3	Baik
<b>Jumlah</b>	<b>66</b>	
<b>Presentase</b>	<b>82,5%</b>	

*Sumber: Hasil Penelitian di MIS Atu Lintang Aceh Tengah, Tanggal 04 Oktober 2022.*

$$\text{Presentase} = \frac{66}{80} \times 100\% = 82,5\%$$

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda memperoleh nilai presentase 82,5% yang termasuk kategori baik.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa

**Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I.**

Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
<b>Kegiatan Awal</b>		
1. Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama-sama sebelum belajar.	3	Baik
2. Siswa menyiapkan diri untuk belajar dan menjawab pada saat guru mengecek kehadiran.	4	Baik Sekali
3. Siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tema yang akan dipelajari.	3	Baik
4. Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.	2	Cukup
5. Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan motivasi belajar.	2	Cukup
<b>Kegiatan Inti</b>		
1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.	4	Baik Sekali
2. Siswa memperhatikan contoh gambar wujud benda yang ditampilkan guru.	3	Baik
3. Siswa bertanya mengenai yang belum dipahami.	3	Baik
4. Siswa melakukan intruksi dari guru yaitu membuat kelompok.	3	Baik
5. Siswa menjawab quis yang dibacakan guru.	4	Baik Sekali
6. Siswa bekerja sama dalam menjawab LKPD sesuai petunjuk di LKPD	3	Baik
7. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD.	3	Baik
8. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.	4	Baik Sekali
9. Siswa mendengar penguatan yang disampaikan oleh guru.	2	Cukup
10. Siswa mengajukan pertanyaan yang belum dimengerti dalam pembelajaran.	3	Baik

<b>Kegiatan Penutup</b>		
1. Siswa menjawab soal post.	3	Baik
2. Siswa menjawab pertanyaan refleksi dari guru.	3	Baik
3. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	3	Baik
4. Siswa mendengarkan guru tentang motivasi dan materi pembelajaran selanjutnya.	3	Baik
5. Siswa membaca doa penutup pembelajaran dan menjawab salam dari guru.	3	Baik
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	
<b>Presentase</b>	<b>76,25%</b>	

*Sumber: Hasil Penelitian di MIS Atu Lintang Aceh Tengah, Tanggal 04 Oktober 2022.*

$$\text{Presentase} = \frac{61}{80} \times 100\% = 76,25\%$$

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda memperoleh nilai presentase 76,25% yang termasuk kategori baik.

Setelah berlangsungnya proses belajar-mengajar pada RPP siklus I, guru memberikan tes dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 23 siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Hasil tes belajar siklus I pada pembelajaran IPA materi perubahan wujud ben dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Skor Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I**

<b>No.</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
1.	S1	90	Tuntas
2.	S2	40	Tidak Tuntas
3.	S3	80	Tuntas
4.	S4	80	Tuntas
5.	S5	100	Tuntas
6.	S6	80	Tuntas
7.	S7	60	Tidak Tuntas
8.	S8	50	Tidak Tuntas
9.	S9	60	Tidak Tuntas
10.	S10	80	Tuntas

11.	S11	80	Tuntas
12.	S12	50	Tidak Tuntas
13.	S13	40	Tidak Tuntas
14.	S14	90	Tuntas
15.	S15	70	Tuntas
16.	S16	90	Tuntas
17.	S17	80	Tuntas
18.	S18	30	Tidak Tuntas
19.	S19	30	Tidak Tuntas
20.	S20	20	Tidak Tuntas
21.	S21	80	Tuntas
22.	S22	90	Tuntas
23.	S23	100	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1570</b>	

*Sumber: Hasil Penelitian di MIS Atu Lintang Aceh Tengah, Tanggal 04 Oktober 2022.*

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{14}{23} \times 100\% = 60,86\%$$

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 14 siswa atau 60,86%. Sedangkan 9 siswa atau 39,13% belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu rata-rata ketuntasan belajar siswa masih berada dibawah 80% maka hasil belajar siswa pada pelajaran IPA untuk siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal.

#### **d. Refleksi**

Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa saja yang sudah terjadi pada setiap siklus untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Berdasarkan hasil analisa tersebut maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Refleksi Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada saat pembelajaran guru masih belum menguasai kegiatan pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan <i>PowerPoint</i> interaktif.</li> <li>- Guru masih kurang dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa.</li> <li>- Pada saat akhir pembelajaran guru belum mampu mengajak siswa untuk menyimpulkan materi diakhir pelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran dan harus berupaya dalam menjelaskan materi dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan <i>PowerPoint</i> interaktif agar siswa lebih paham tentang materi perubahan wujud benda.</li> <li>- Guru lebih berupaya dalam mempersiapkan dan memberikan motivasi dengan memberikan apresiasi kepada siswa agar siswa termotivasi dalam belajar.</li> <li>- Guru harus mampu menjelaskan materi dan mengupayakan agar siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran sesuai pemahaman siswa.</li> </ul>
2.	Aktivitas Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa belum mampu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.</li> <li>- Siswa belum mampu melakukan tanya jawab yang diajukan guru.</li> <li>- Siswa belum mampu menyimpulkan materi pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru harus lebih berupaya untuk membuat suasana kelas lebih aktif sehingga siswa semangat dan cepat tanggap pada saat kegiatan pembelajaran.</li> <li>- Guru harus lebih berupaya untuk membuat suasana kelas lebih aktif sehingga siswa semangat dan cepat tanggap pada saat kegiatan tanya-jawab berlangsung.</li> <li>- Pada kegiatan pembelajaran selanjutnya guru harus mampu lebih jelas dalam menjelaskan materi dan mengupayakan agar siswa bisa menyimpulkan hasil pembelajaran sesuai dengan pemahaman siswa.</li> </ul>

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
3.	Hasil Belajar Siswa	Hanya 14 siswa yang mencapai ketuntasan secara individual dengan presentase ketuntasan klasikal 60,86% dan termasuk kategori cukup.	Pada pertemuan selanjutnya guru akan mengupayakan peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

*Sumber: Hasil Penelitian di MIS Atu Lintang Aceh Tengah, Tanggal 04 Oktober 2022.*

## 2. SIKLUS II

Kegiatan yang disajikan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

### a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kelemahan pada siklus I yang berdasarkan pada refleksi dari pengamatan. Sebelum melakukan penelitian peneliti menyiapkan beberapa instrumen penelitian, yaitu: RPP, *PowerPoint* interaktif, LKPD, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar kerja peserta didik.

### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada hari kamis tanggal 06 Oktober 2022. Pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Langkah awal pada tahap ini adalah guru memulai pembelajaran dengan memberi salam dan mengajak siswa membaca do'a sebelum belajar, kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan kerapian pakaian serta tempat duduk siswa. Guru menanyakan pembelajaran sebelumnya. Guru menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang "*Perubahan Wujud Benda*". Guru menyampaikan

tujuan pembelajaran dan memberi motivasi kepada siswa. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu wajib nasional.

Guru melanjutkan dengan menjelaskan materi dengan bantuan *PowerPoint* interaktif yang berisi materi perubahan wujud benda. Siswa memperhatikan penjelasan guru. Guru menampilkan contoh gambar dari wujud benda. Siswa diberi kesempatan bertanya apa yang tidak dipahami. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok. Guru menampilkan quis untuk di jawab oleh siswa. Selanjutnya guru memberikan LKPD kepada siswa untuk dikerjakan kemudian siswa mempresentasikan hasil kerjanya.

Kegiatan akhir pelajaran guru memberikan soal post test kepada setiap siswa. Guru bertanya-jawab tentang materi yang telah dipelajari. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dan dilanjutkan dengan guru memberikan motivasi kepada siswa, menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya dan mengajak siswa bersama-sama membaca do'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

### **c. Observasi**

Berdasarkan hasil observasi pengamat pada siklus II terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh gambaran bahwa pada pembelajaran dalam kelas sudah ada perbaikan dibandingkan pada siklus I dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif. Hasil dari pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dapat dilihat sebagai berikut:

## 1) Observasi Aktivitas Guru

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II.

Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
<b>Kegiatan Awal</b>		
1. Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a sebelum belajar.	4	Baik Sekali
2. Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar dan mengecek kehadiran siswa.	4	Baik Sekali
3. Guru menanyakan pembelajaran sebelumnya.	3	Baik
4. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari yaitu tentang "Perubahan Wujud Benda".	3	Baik
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.	3	Baik
6. Guru memberi motivasi kepada siswa agar mempunyai keinginan yang besar dalam belajar.	3	Baik
7. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib Nasional untuk menghidupkan suasana.	4	Baik Sekali
<b>Kegiatan Inti</b>		
1. Guru menjelaskan materi dengan bantuan <i>PowerPoint</i> interaktif yang berisi materi wujud dan sifat-sifat benda.	4	Baik Sekali
2. Guru menampilkan video tentang materi perubahan wujud benda.	3	Baik
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.	4	Baik Sekali
4. Guru membentuk kelompok siswa dan setiap kelompok terdiri dari 4-6 orang yang dibagi secara heterogen	4	Baik Sekali
5. Guru menampilkan dan membacakan quis untuk siswa jawab.	4	Baik Sekali
6. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan meminta setiap kelompok untuk menyelesaikan LKPD sesuai petunjuk di LKPD secara berdiskusi dengan teman kelompok masing-masing.	3	Baik
7. Guru mengarahkan siswa dalam mengerjakan LKPD.	3	Baik
8. Guru meminta perwakilan kelompok untuk bersiap-siap maju mempresentasikan hasil kerja kerja kelompoknya.	4	Baik Sekali
9. Guru memberikan penguatan kepada siswa	3	Baik

mengenai materi yang dipelajari.		
10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai pembelajaran hari ini.	4	Baik Sekali
<b>Kegiatan Penutup</b>		
1. Guru memberikan soal post test kepada setiap siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pembelajaran.	3	Baik
2. Guru melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan.	4	Baik Sekali
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.	4	Baik Sekali
4. Guru memberi motivasi kepada siswa menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.	4	Baik Sekali
5. Guru mengajak siswa membaca doa penutup pembelajaran dan mengucapkan salam.	4	Baik Sekali
<b>Jumlah</b>	<b>79</b>	
<b>Presentase</b>	<b>89,77%</b>	

*Sumber: Hasil Penelitian di MIS Atu Lintang Aceh Tengah, Tanggal 06 Oktober 2022.*

$$\text{Presentase} = \frac{79}{88} \times 100\% = 89,77\%$$

Berdasarkan tabel 4.6 hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif pada SIKLUS II dan RPP II memperoleh nilai dengan presentase 89,77% yang termasuk kategori sangat baik. Angka ini meningkat dibandingkan dengan nilai pada SIKLUS I yaitu 82,5% yang berada dalam kategori baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif pada pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda tercapai dengan memenuhi target yang diinginkan dan sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada RPP.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa

**Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II.**

Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
<b>Kegiatan Awal</b>		
1. Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama-sama sebelum belajar.	4	Baik Sekali
2. Siswa menyiapkan diri untuk belajar dan menjawab pada saat guru mengecek kehadiran.	4	Baik Sekali
3. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang pembelajaran sebelumnya.	3	Baik
4. Siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tema yang akan dipelajari.	4	Baik Sekali
5. Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	3	Baik
6. Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan motivasi belajar.	3	Baik
7. Siswa menyayikan lagu wajib nasional.	3	Baik
<b>Kegiatan Inti</b>		
1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru	3	Baik
2. Siswa memperhatikan video yang ditampilkan guru tentang materi perubahan wujud benda.	4	Baik Sekali
3. Siswa bertanya mengenai yang belum dipahami.	3	Baik
4. Siswa melakukan intruksi dari guru dalam membentuk kelompok.	3	Baik
5. Siswa menjawab quis yang dibacakan guru.	4	Baik Sekali
6. Siswa bekerja sama dalam menjawab LKPD sesuai petunjuk di LKPD.	3	Baik
7. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD.	4	Baik Sekali
8. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas..	4	Baik Sekali
9. Siswa mendengar penguatan yang disampaikan oleh guru	3	Baik
10. Siswa mengajukan pertanyaan yang belum dimengerti dalam pembelajaran.	3	Baik
<b>Kegiatan Penutup</b>		
1. Siswa menjawab soal post.	3	Baik
2. Siswa menjawab pertanyaan refleksi dari guru.	4	Baik Sekali
3. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	3	Baik
4. Siswa mendengarkan guru tentang motivasi dan materi pembelajaran selanjutnya.	4	Baik Sekali
5. Siswa membaca doa penutup pembelajaran dan menjawab salam dari guru.	4	Baik Sekali

<b>Jumlah</b>	<b>76</b>
<b>Presentase</b>	<b>86,36%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian di MIS Atu Lintang Aceh Tengah, Tanggal 06 Oktober 2022.*

$$\text{Presentase} = \frac{76}{88} \times 100\% = 86,36\%$$

Berdasarkan tabel 4.7 hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II memperoleh nilai dengan presentase 86,36% yang termasuk kategori sangat baik. Angka ini meningkat dibandingkan dengan nilai pada siklus I yaitu 76,25% yang berada dalam kategori baik.

Pada siklus II peneliti juga memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan membagikan 10 soal pilihan ganda yang diikuti 23 siswa. Tujuannya untuk mendapatkan data hasil belajar siswa selama proses pembelajaran ketuntasan belajar siswa pada siklus II dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif pada pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda, dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Skor Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II**

No.	Kode Siswa	Skor	Keterangan
1.	S1	90	Tuntas
2.	S2	40	Tidak Tuntas
3.	S3	80	Tuntas
4.	S4	90	Tuntas
5.	S5	100	Tuntas
6.	S6	90	Tuntas
7.	S7	30	Tidak Tuntas
8.	S8	70	Tuntas
9.	S9	60	Tidak Tuntas
10.	S10	80	Tuntas
11.	S11	80	Tuntas
12.	S12	60	Tidak Tuntas
13.	S13	70	Tuntas
14.	S14	90	Tuntas
15.	S15	70	Tuntas

16.	S16	100	Tuntas
17.	S17	80	Tuntas
18.	S18	80	Tuntas
19.	S19	80	Tuntas
20.	S20	70	Tuntas
21.	S21	70	Tuntas
22.	S22	90	Tuntas
23.	S23	100	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1770</b>	

*Sumber: Hasil Penelitian di MIS Atu Lintang Aceh Tengah, Tanggal 04 Oktober 2022.*

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{19}{23} \times 100\% = 82,60\%$$

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 19 siswa atau 82,60%. Sedangkan 4 siswa atau 17,39% belum mencapai ketuntasan belajar. Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif pada pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda untuk siklus II sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II terhadap aktivitas guru dan siswa dapat diketahui bahwa penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif sudah menunjukkan proses belajar-mengajar yang baik.

Proses pembelajaran siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Refleksi Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II**

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup pada siklus II sudah mengalami peningkatan	Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran didukung dengan

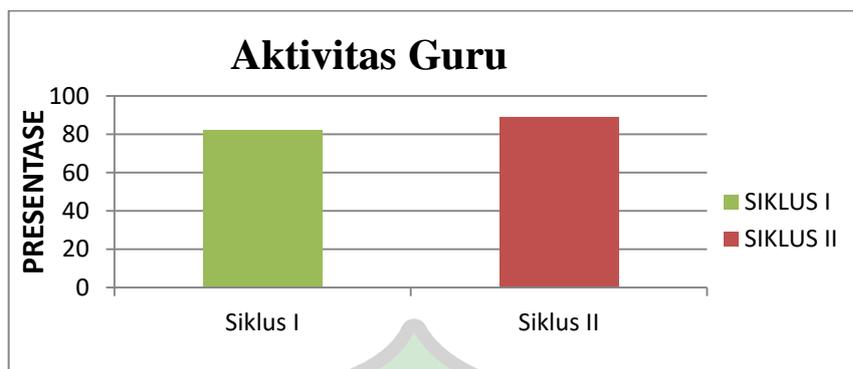
		daripada siklus sebelumnya.	meningkatkan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran.
2.	Aktivitas Siswa	Pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup pada siklus II sudah mengalami peningkatan daripada siklus sebelumnya. Hal ini terlihat pada tabel aktivitas siswa siklus II.	Hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus II sudah terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah semakin baik.
3.	Hasil Belajar Siswa	Hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan, yaitu 19 siswa sudah tuntas dan ketuntasan klasikal mencapai 82,60% dengan kategori baik.	

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*action research*). Penelitian dilakukan untuk mengamati aktivitas mengajar guru, mengamati aktivitas belajar siswa, dan mengamati hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif pada pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda

#### 1. Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan hasil aktivitas yang dilakukan guru selama pembelajaran dua siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Adapun pada setiap siklusnya kemampuan aktivitas guru yang diperoleh dari pengamatan dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru**

Diagram di atas adalah hasil dari aktivitas guru selama proses pembelajaran dalam dua siklus, didalam pengelolaan proses pembelajaran dari dua siklus sudah menandakan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh guru pada siklus I dengan presentase 82,5% dalam kategori baik, sedangkan untuk siklus II guru memperoleh presentase 89,77% dalam kategori sangat baik. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif pada pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda pada kegiatan awal, inti dan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I dan RPP II. Standar proses pendidikan bagi guru berfungsi sebagai pedoman untuk implementasi program dalam kegiatan nyata, sebagai pedoman dalam membuat perencanaan program pembelajaran baik program periode tertentu maupun program pembelajaran harian dan pedoman implementasi program kegiatan nyata di lapangan.<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Ahmad Mufit, Nur Kholik dkk, *Strategi Pembelajaran Orientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2021), h. 6.

## 2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada aktivitas siswa disiklus I dan siklus II selama proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif menunjukkan bahwa adanya peningkatan. Adapun pada setiap siklusnya kemampuan aktivitas siswa yang diperoleh dari pengamatan dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Siswa**

Diagram di atas adalah hasil dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran dalam dua siklus. Di dalam proses pembelajaran dua siklus sudah menandakan adanya peningkatan dari aktivitas siswa. Hal ini dapat terlihat dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I dengan presentase 76,25% dalam kategori baik. Pada siklus II dengan nilai presentase 86,36% dalam kategori sangat baik. Peningkatan pada aktivitas siswa meningkat karena adanya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan memperbaiki kekurangan dan kesalahan disiklus sebelumnya, peningkatan ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran dapat memberikan kesan yang menyenangkan dan bermanfaat bagi siswa.

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa penggunaan penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif dapat membuat siswa terlibat secara optimal dan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Adanya peningkatan pada aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II maka dapat dikatakan pemahaman siswa semakin meningkat dan telah berhasil melakukan pembelajaran dengan baik dan juga sudah sesuai dengan yang diharapkan. Setiap siswa memiliki kemampuan dasar yang berbeda-beda, ada yang mempunyai kemampuan tinggi, kemampuan sedang dan kemampuan rendah. Siswa yang memiliki kemampuan tinggi biasanya memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, menyelesaikan tugas-tugas dan semangat dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki kemampuan rendah biasanya cenderung malas dalam belajar, malas mengikuti pelajaran dan malas mengerjakan tugas.<sup>2</sup>

Mengembangkan kreativitas siswa meliputi segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pengembangan kognitif antara lain dilakukan dengan merangsang kelancaran, kelenturan, dan keaslian dalam berpikir. Pengembangan afektif, dilakukan dengan memupuk sikap dan minat untuk bersibuk diri secara kreatif. Pengembangan psikomotorik, dilakukan dengan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memungkinkan siswa mengembangkan keterampilannya dalam membuat karya-karya yang produktif dan inovatif.<sup>3</sup>

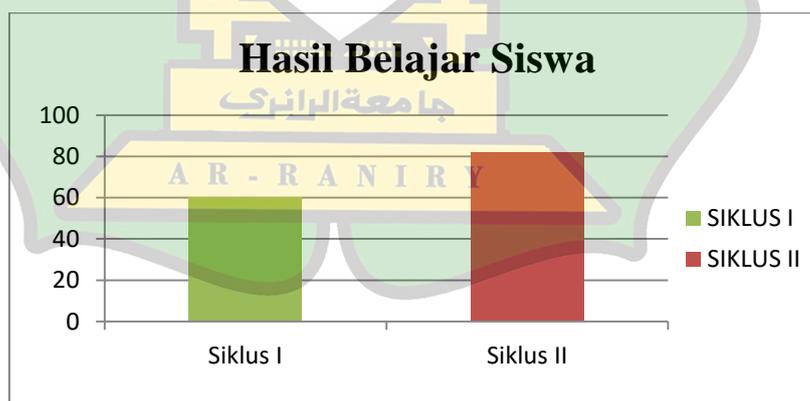
---

<sup>2</sup>Naniek Kusumuwati dan Endang, *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2019), h. 13.

<sup>3</sup>Conny R. Semiawan, *Kreativitas dan Keberkatan*, (Surakarta: PG PAUD FKIP UMS, 2010), h. 50.

### 3. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat hasil belajar secara keseluruhan terhadap materi perubahan wujud benda peneliti mengadakan tes pada akhir pembelajaran. Setelah hasil tes terkumpul maka data tersebut diolah dengan melihat kriteria ketuntasan minimum yang berlaku di MIS Atu Lintang. Dikatakan tuntas belajar jika nilai yang diperoleh siswa sudah memenuhi kriteria minimal yang telah ditetapkan di sekolah tersebut adalah 70 untuk ketuntasan individu sedangkan pada ketuntasan klasikal 80% sebagaimana yang telah ditetapkan di sekolah tersebut. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah sebanyak 14 siswa atau 60,86% sedangkan 9 siswa atau 39,13% belum mencapai ketuntasan belajar. Ketuntasan belajar siswa pada siklus II yaitu 19 siswa atau 82,60% dinyatakan tuntas sedangkan 4 siswa atau 17,39% tidak tuntas. Untuk hasil belajar siswa pada proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar 4.3 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Menurut Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga yaitu: a)

faktor internal (faktor dari dalam siswa) yakni kondisi jasmani dan rohani siswa. b) faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. c) faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.<sup>4</sup>



---

<sup>4</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h.144.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MIS Atu Lintang Aceh Tengah dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda di kelas V MIS Atu Lintang Aceh Tengah. Berikut ini hasil pengolahan data yang dilakukan selama 2 siklus, antara lain:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif pada pembelajaran IPA pada materi perubahan wujud benda mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Siklus I dengan nilai presentase 82,5% dalam kategori baik, sedangkan untuk siklus II meningkat dengan nilai presentase 89,77% dalam kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif pada pembelajaran IPA pada materi perubahan wujud benda mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Siklus I dengan nilai presentase 76,25% dalam kategori baik dan siklus II memperoleh nilai dengan presentase 86,36% yang termasuk kategori sangat baik.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif pada materi perubahan wujud benda mengalami peningkatan, pada siklus I siswa

yang tuntas hanya 14 siswa atau 60,86% dalam kategori cukup sedangkan pada siklus II meningkat menjadi yaitu 19 siswa atau 82,60% dalam kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru agar dapat menerapkan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif yang bervariasi, kreatif dan menyenangkan yang sesuai dengan karakter siswa dan materi yang sesuai.
2. Diharapkan kepada siswa agar dapat menerapkan pendekatan saintifik berbantuan *PowerPoint* interaktif dalam mata pelajaran IPA.
3. Diharapkan kepada kepala sekolah agar dapat senantiasa menghimbau, membantu dan memberikan arahan guru untuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mufit, Nur Kholik dkk. (2021). *Strategi Pembelajaran Orientasi Standar Proses Pendidikan*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Albert Lumbu dan Florentina Maria Panda. (2020). “Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan *PowerPoint* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Cahaya dan Cermin”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia* 8 (2):67.
- Anas Sudjono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Anton Suparyanta, Muklis, Wigati Hadi Omegawati. (2017). *Detik-detik Ujian Sekolah/Madrasah*. Klaten: PT Intan Pariwa.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Dasa-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Conny R. Semiawan. (2010). *Kreativitas dan Keberkatan*. Surakarta: PG PAUD FKIP UMS.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dwi Tyas Utami, Eko Lestariyanti, Dhesy Adhalia. (2017). *SPM PLUS 2018 Sukses Menghadapi US/M SD/MI 2018*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Endang Titik Lestari. (2020). *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Firdos Mujahidin. (2017). *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasil Observasi di MIS Atu Lintang. (2021). Takengon Aceh Tengah.
- Hisbullah, Nurhayati Selvi. (2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Disekolah Dasar*. Sulawesi Selatan: Aksara Timur.
- Ika Maryani dan Laila Fatmawati. (2016). *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Deepublish.

- Juliana. (2022). *Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V MIN 31 Aceh Timur*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri.
- Kadaruddin. (2018). *Mahir Desain Slide Presentasi Dan Multimedia Pembelajaran Berbasis PowerPoint*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Marjuki. (2020). *181 Model Pembelajaran Paikem Berbasis Pendekatan Saintifik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Ali dan Muhammad Asrori. (2014). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Muhammad Basir. (2017). *Pendekatan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: Lampena Intemedia.
- Muhammad Hasan, dkk. (2021). *Landasan Pendidikan*. Jawa Tengah: Tahta Media Group.
- Muhibbin, Syah. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Musfiqon dan Nurdiansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Naniek Kusumuwati dan Endang. (2019). *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV AE Media Grafika.
- Nelly Wedyawati, Yasinta Lisa. (2019). *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: DEEPUBLISH Grup Penerbit CV Budi Utama.
- Novia Lestari. (2020). *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Jawa Tengah: Lakeisha Anggota IKAPI.
- Oemar Hamalik. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Samatowa, U. (2006). *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagakerjaan.
- Sanaky. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba.

- Siti Kudsyiah dan Harmanto. (2017). "Pengembangan Multimedia *Power Point* Interaktif Materi Tata Urutan Peraturan Perundang-Undangan Nasional Kelas VIIID SMPN 1 Jabon". *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 5(1): 3.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suharsimi, Suhardjono, Supardi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistiyorini, S. (2007). *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*. Yogyakarta: Tiawa Wacana.
- Tim Pengembangan MKDP. (2011). *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



## Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY  
Nomor: B-14706/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2022**

**TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
  - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat** :
- Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
  - Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
  - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** :
- Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Terbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 13 April 2022
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
- PERTAMA** :
- KEDUA** :
- Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-3796/Un.08/FTK/KP.07.6/05/2022
  - Menunjuk Saudara:
    - Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd. sebagai pembimbing pertama
    - Putri Rahmi, M.Pd sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
- Nama : Mirna Saputri  
NIM : 170209013  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Powerpoint Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS Atu Lintang Aceh Tengah
- KEDUA** :
- Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KETIGA** :
- Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT** :
- Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 11 November 2022

An. Rektor



**Tembusan**

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
- Yang bersangkutan

**Lampiran 2**

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-13106/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2022

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth.  
 Kepala MIS Atu Lintang Aceh Tengah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MIRNA SAPUTRI / 170209013**  
 Semester/Jurusan : XI / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Alamat sekarang : Perumahan Rekompek Kajhu Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penggunaan PowerPoint Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS Atu Lintang Aceh Tengah**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 28 September 2022  
 an. Dekan

A R - R A N I R Y  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 28 Oktober  
 2022

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

**Lampiran 3**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA ATU LINTANG**  
**KECAMATAN ATU LINTANG KABUPATEN ACEH TENGAH**  
*Jln Takengon – Jagong Atu Lintang Telepon:*  
*Email : [misatulintang@gmail.com](mailto:misatulintang@gmail.com) Kode Pos : 24563*

**SURAT KETERANGAN****NOMOR :B-56/05.02/11.04/PP.07.10/10/2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **JUKIRIN, S.Pd.I**  
 NIP : 196808132007011029  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : Madrasah Ibtidaiyah Swasta Atu Lintang

Menerangkan Bahwa:

Nama : **MIRNA SAPUTRI**  
 NIM : 170209013  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
 Alamat : Perumahan Rekompak Kajhu Kec. Baitussalam  
 Kab. Aceh Besar

Dengan ini kami tidak berkeberatan dan menerima Mahasiswa/i tersebut diatas untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul : ***Penggunaan Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mis Atu Lintang Aceh Tengah.***

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atu Lintang, 10 Oktober 2022  
 Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Atu Lintang,  
  
**JUKIRIN, S.Pd.I**  
 NIP. 196808132007011029



## Lampiran 4


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA ATU LINTANG**  
**KECAMATAN ATU LINTANG KABUPATEN ACEH TENGAH**  
*Jln Takengon – Jogong Atu Lintang Telepon:*  
*Email : [misatulintang@gmail.com](mailto:misatulintang@gmail.com) Kode Pos : 24563*

---

Nomor :B-56/05.02/11.04/PP.07.10/10/2022  
 Lamp : -  
 Hal : **Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian (Research)**

Kepada Yth  
 Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry  
 Di\_  
 Banda Aceh

Dengan Hormat  
 Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : B-13106/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2022 tanggal 28 September 2022 hal Penelitian Mahasiswa. Permohonan Izin pengambilan data penyusunan Skripsi dengan judul : *Penggunaan Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mis Atu Lintang Aceh Tengah.*

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: MIRNA SAPUTRI
NIM	: 170209013
Semester	: XI (Sebelas)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data sekolah tanggal 03-06 Oktober 2022 di MIS Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah.

Demikian dan Terima kasih

Atu Lintang, 10 Oktober 2022  
 Kepala MIS Atu Lintang

  
 ...KIN, S.P.d.I  
 NIP. 196808132007011029

*Lampiran 5*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS I**

**Sekolah** : MIS Atu Lintang  
**Kelas/Semester** : V/2  
**Tema 7** : **Peristiwa dalam Kehidupan**  
**Sub Tema 1** : **Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan**  
**Pembelajaran** : 1  
**Mata Pelajaran** : **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**  
**Alokasi Waktu** : **2x35 Menit**

**A. Kompetensi Inti**

KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang di anutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.

3.8 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.

### C. Indikator

3.8.2 Mampu menyebutkan definisi wujud benda.

3.8.3 Mampu menyebutkan macam-macam wujud benda, sifat dan contohnya.

3.8.1 Mampu membuat laporan hasil percobaan wujud benda dan sifatnya.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan penjelasan guru siswa dapat menyebutkan definisi wujud benda.
2. Dengan penjelasan guru siswa dapat menyebutkan macam-macam wujud benda, sifat dan contohnya.
3. Dengan bimbingan guru siswa dapat membuat laporan hasil percobaan wujud benda dan sifatnya.

### E. Materi Pembelajaran

Wujud Benda dan sifat-sifatnya

### F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, tanya-jawab, diskusi dan penugasan.

### G. Media, Alat dan Bahan Pembelajaran

1. Media : PowerPoint Interaktif.
2. Alat dan Bahan : Proyektor, laptop, papan tulis, spidol, alat tulis, LKPD.
3. Sumber Belajar:
  - Buku Guru Kelas 5 Tema 7 *Peristiwa dalam Kehidupan* Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2016). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
  - Buku Siswa Kelas 5 Tema 7 *Peristiwa dalam Kehidupan* Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2016). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
Mengamati	<b>Kegiatan Awal</b>		<b>10 Menit</b>
	1. Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a sebelum belajar.	1. Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama-sama sebelum belajar.	
	2. Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar dan mengecek kehadiran siswa.	2. Siswa menyiapkan diri untuk belajar dan menjawab pada saat guru mengecek kehadiran.	
	3. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari yaitu tentang " <i>Wujud dan Sifat-sifat Benda</i> ".	3. Siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tema yang akan dipelajari.	
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.	4. Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.	
	5. Guru memberi motivasi kepada siswa agar mempunyai keinginan yang besar dalam belajar.	5. Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan motivasi belajar.	
	<b>A R - R Kegiatan Inti</b>		<b>45 Menit</b>
	1. Guru menjelaskan materi dengan bantuan <i>PowerPoint</i> interaktif yang berisi materi wujud dan sifat-sifat benda.	1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.	
	2. Guru menampilkan contoh gambar dari wujud benda.	2. Siswa memperhatikan contoh gambar wujud benda yang ditampilkan guru.	

<b>Menanya</b>	3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.	3. Siswa bertanya mengenai yang belum dipahami.	
	4. Guru membentuk kelompok siswa dan setiap kelompok terdiri dari 4-6 orang yang dibagi secara heterogen.	4. Siswa melakukan intruksi dari guru.	
<b>Mencoba</b>	5. Guru menampilkan dan membacakan quis untuk siswa jawab.	5. Siswa menjawab quis yang dibacakan guru.	
	6. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan meminta setiap kelompok untuk menyelesaikan LKPD sesuai petunjuk di LKPD secara berdiskusi dengan teman kelompok masing-masing.	6. Siswa bekerja sama dalam menjawab LKPD sesuai petunjuk di LKPD.	
	7. Guru mengarahkan siswa dalam mengerjakan LKPD.	7. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD.	
<b>Komunikasi</b>	8. Guru meminta perwakilan kelompok untuk bersiap-siap maju mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.	8. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.	
	9. Guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari.	9. Siswa mendengar penguatan yang disampaikan oleh guru.	
	10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai pembelajaran hari ini.	10. Siswa mengajukan pertanyaan yang belum dimengerti dalam pembelajaran.	

		<b>Kegiatan Penutup</b>	<b>15 Menit</b>
<b>Menalar</b>	1. Guru memberikan soal post test kepada setiap siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pembelajaran.	1. Siswa menjawab soal post.	
	2. Guru melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan.	2. Siswa menjawab pertanyaan refleksi dari guru.	
	3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.	3. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	
	4. Guru memberi motivasi kepada siswa menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.	4. Siswa mendengarkan guru tentang motivasi dan materi pembelajaran selanjutnya.	
	5. Guru mengajak siswa membaca doa penutup pembelajaran dan mengucapkan salam.	5. Siswa membaca doa penutup pembelajaran dan menjawab salam dari guru.	

## I. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

Berilah tanda ceklits (✓) pada kolom yang sesuai.

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku							
		Teliti				Kreativitas			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									

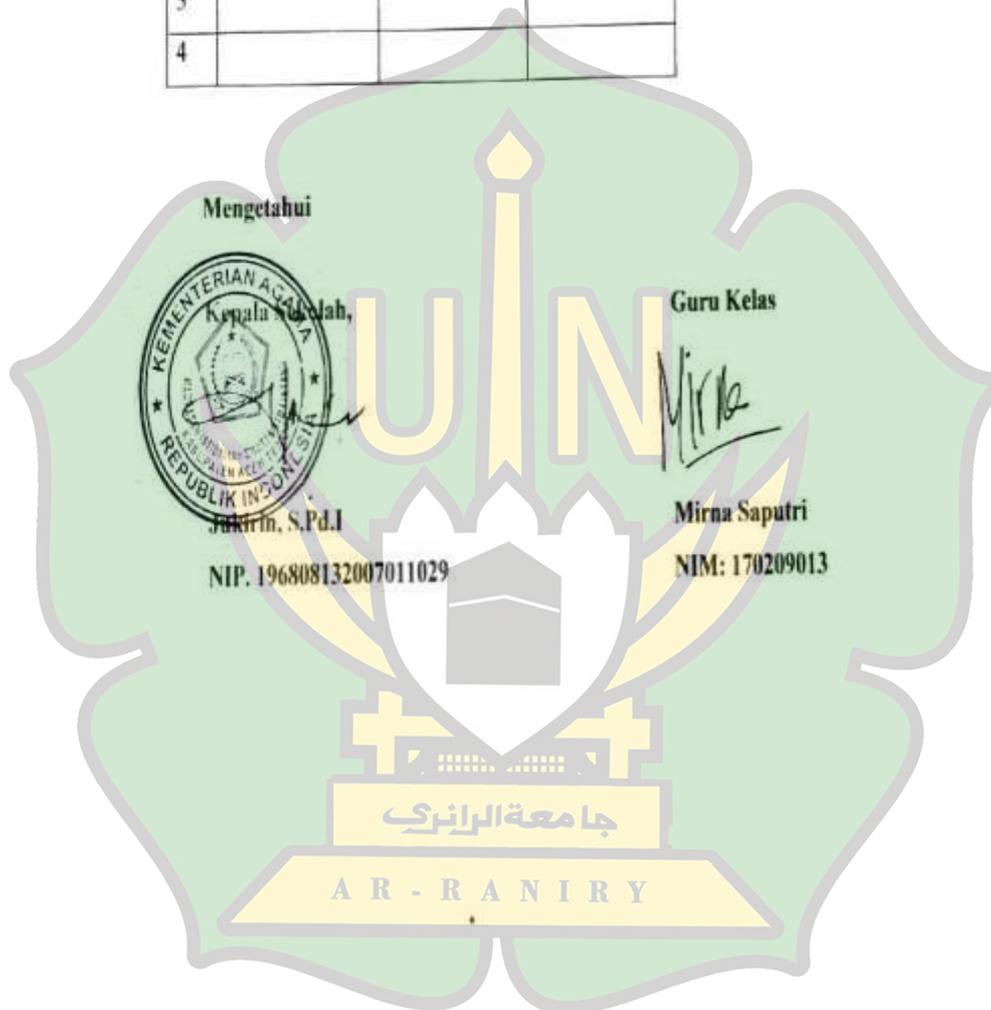
**Keterangan:** BT = Belum Terlihat  
 MT = Mulai Terlihat  
 MB = Mulai Berkembang  
 SM = Semakin Membudaya

### 2. Penilaian Pengetahuan

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1					
2					
3					
4					

## 3. Penilaian Keterampilan

No.	Kriteria	Terlihat	Belum Terlihat
1			
2			
3			
4			



**Lampiran 6**

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

**Sekolah** : MIA Atu Lintang  
**Kelas/Semester** : V/II  
**Tema 7** : Peristiwa Dalam Kehidupan  
**Materi** : Wujud Benda dan Sifat-sifat Benda

**Nama Kelompok :**

**Petunjuk penyelesaian:**

- Mulailah dengan membaca basmallah.
- Tulis nama kelompok pada kolom yang tersedia.
- Baca dan diskusikan pertanyaan tersebut.
- Jawablah pertanyaan dengan teliti.

**Anggota**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

1. Perhatikan gambar-gambar berikut ini!



Tentukanlah wujud benda pada gambar di atas

No.	Nama Benda	Wujud Benda	Sifat Benda
1			
2			
3			
4			
5			

2. Apa itu wujud benda dan ada berapa wujud benda?



3. Sebutkan contoh wujud benda padat, cair dan gas yang ada disekitar kita beserta sifatnya?

## Lampiran 7

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

## (SIKLUS I)

Nama Observer : Yulis Dasafitri, S.Pd.I

Materi pokok : Wujud dan Sifat-sifat Benda

Kelas/Semester : V/2

Petunjuk : Berilah tanda ceklits (✓) pada kolom yang sesuai.

Dengan kriteria bobot sebagai berikut:

4: Dilakukan amat baik

3: Dilakukan baik

2: Kurang dilakukan

1: Tidak dilakukan

Aspek yang diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>				
1. Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a sebelum belajar.				
2. Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar dan mengecek kehadiran siswa.				
3. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari yaitu tentang "Wujud dan Sifat-sifat Benda".				
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.				
5. Guru memberi motivasi kepada siswa agar mempunyai keinginan yang besar dalam belajar.				
<b>Kegiatan Inti</b>				
1. Guru menjelaskan materi dengan bantuan <i>PowerPoint</i> interaktif yang berisi materi wujud dan sifat-sifat benda.				
2. Guru menampilkan contoh gambar dari wujud benda.				
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.				
4. Guru membentuk kelompok siswa dan setiap kelompok terdiri dari 4-6 orang yang dibagi secara heterogen.				
5. Guru menampilkan dan membacakan quis untuk siswa jawab.				
6. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan meminta setiap kelompok untuk menyelesaikan LKPD				

sesuai petunjuk di LKPD secara berdiskusi dengan teman kelompok masing-masing.				
7. Guru mengarahkan siswa dalam mengerjakan LKPD.				
8. Guru meminta perwakilan kelompok untuk bersiap-siap maju mempresentasikan hasil kerja kerja kelompoknya.				
9. Guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari.				
10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai pembelajaran hari ini.				
<b>Kegiatan Penutup</b>				
1. Guru memberikan soal post test kepada setiap siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pembelajaran.				
2. Guru melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan.				
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.				
4. Guru memberi motivasi kepada siswa menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.				
5. Guru mengajak siswa membaca doa penutup pembelajaran dan mengucapkan salam.				
<b>Jumlah</b>				
<b>Presentase</b>				

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

*Lampiran 8***LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****(SIKLUS I)**

**Nama Observer** : Paino, S.Pd

**Materi pokok** : Wujud dan Sifat-sifat Benda

**Kelas/Semester** : V/2

**Petunjuk** : Berilah tanda ceklits (✓) pada kolom yang sesuai.

Dengan kriteria bobot sebagai berikut:

4: Dilakukan amat baik

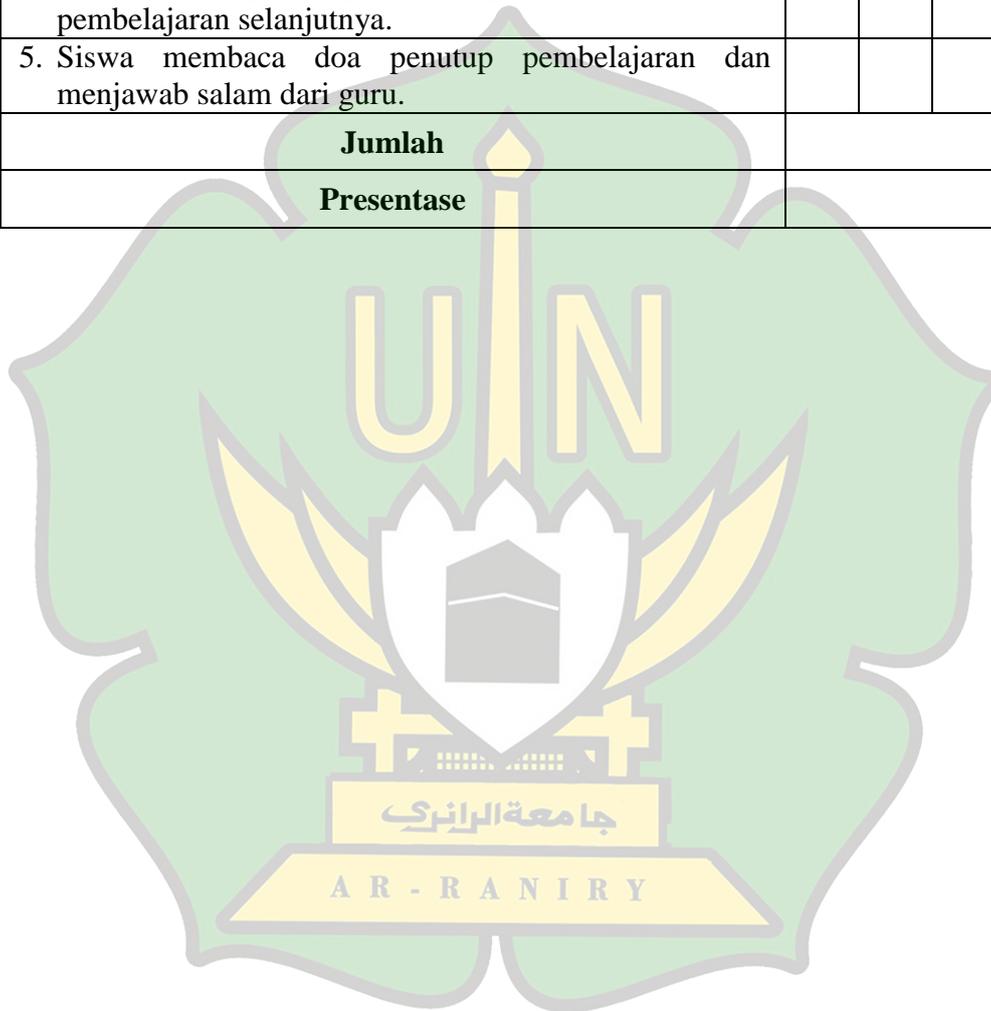
3: Dilakukan baik

2: Kurang dilakukan

1: Tidak dilakukan

Aspek yang diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>				
1. Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama-sama sebelum belajar.				
2. Siswa menyiapkan diri untuk belajar dan menjawab pada saat guru mengecek kehadiran.				
3. Siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tema yang akan dipelajari.				
4. Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.				
5. Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan motivasi belajar.				
<b>Kegiatan Inti</b>				
1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.				
2. Siswa memperhatikan contoh gambar wujud benda yang ditampilkan guru.				
3. Siswa bertanya mengenai yang belum dipahami.				
4. Siswa melakukan intruksi dari guru.				
5. Siswa menjawab quis yang dibacakan guru.				
6. Siswa bekerja sama dalam menjawab LKPD sesuai petunjuk di LKPD.				
7. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD.				
8. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.				
9. Siswa mendengar penguatan yang disampaikan oleh				

guru.				
10. Siswa mengajukan pertanyaan yang belum dimengerti dalam pembelajaran.				
<b>Kegiatan Penutup</b>				
1. Siswa menjawab soal post.				
2. Siswa menjawab pertanyaan refleksi dari guru.				
3. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.				
4. Siswa mendengarkan guru tentang motivasi dan materi pembelajaran selanjutnya.				
5. Siswa membaca doa penutup pembelajaran dan menjawab salam dari guru.				
<b>Jumlah</b>				
<b>Presentase</b>				



## Lampiran 9

## Kisi-Kisi Soal Siklus I

Indikator	No Soal	Tingkat Kesulitan						Kunci Jawaban	Skor
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
Menyebutkan macam-macam wujud benda.	1				√			C	10
Menyebutkan contoh wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	2					√		A	10
Menyebutkan contoh wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3				√			D	10
Menjelaskan sifat-sifat wujud benda	4					√		A	10
Menjelaskan sifat-sifat wujud benda	5				√			C	10
Menyebutkan contoh wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	6					√		B	10
Menjelaskan sifat-sifat wujud benda	7				√			A	10
Menjelaskan sifat-sifat wujud benda	8					√		A	10
Menjelaskan sifat-sifat wujud benda	9					√		A	10
Menjelaskan contoh perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	10					√		D	10

**Lampiran 10****Soal Post Test****Siklus I**

Sekolah : MIS Atu Lintang

Kelas/Semester : V/II

Tema : 7 Subtema 1 Pb 1

Materi : Wujud Benda dan Sifat-sifat Benda

Nama :

Petunjuk : Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar dibawah ini!

1. Semua benda yang ada di alam ini meliputi tiga wujud yaitu....

- a. Padat, cair dan keras
- b. Gas, padat dan beku
- c. Padat, cair dan gas
- d. Padat, keras dan gas

2. Perhatikan gambar berikut!



(1)



(2)



(3)



(4)

Pada gambar di atas nomor berapakah yang termasuk contoh bendapadat....

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

3. Udara, balon, dan gas LPJ merupakan contoh benda berwujud....

- a. Lembek
- b. Padat
- c. Cair
- d. Gas

4. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Bentuk sesuai wadah
- (2) Memiliki massa
- (3) Dapat melarutkan zat tertentu
- (4) Bentuknya tetap
- (5) Menempati ruang

Sifat benda cair terdapat pada nomor....

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (2), (3), dan (4)
- c. (4), (3), dan (5)
- d. (1), (3), dan (5)

5. Berikut ini merupakan sifat dari benda gas adalah....

- a. Bentuknya tetap
- b. Meresap melalui celah kecil
- c. Bentuknya berubah dan menempati ruang
- d. Mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang lebih rendah

6. Sirop, kecap, dan madu merupakan contoh benda berwujud....

- a. Lembek
- b. Cair
- c. Padat
- d. Gas

7. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Bentuknya berubah-ubah sesuai tempatnya
- (2) Memiliki massa
- (3) Menempati ruang
- (4) Dapat melarutkan zat tertentu
- (5) Bentuknya tetap

Sifat benda gas terdapat pada nomor....

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (2), (3), dan (4)
- c. (4), (3), dan (5)

d. (1), (3), dan (5)

8. Perhatikan pernyataan berikut!

(1) Bentuk dapat berubah dengan cara tertentu

(2) Memiliki massa

(3) Dapat melarutkan zat tertentu

(4) Bentuknya tetap

(5) Menempati ruang

Sifat benda padat terdapat pada nomor....

a. (1), (2), dan (4)

b. (2), (3), dan (4)

c. (4), (3), dan (5)

d. (1), (3), dan (5)

9. Mengalir dari tempat tinggi ke tempat yang lebih rendah merupakan sifat benda....

a. Padat

b. Cair

c. Gas

d. Keras

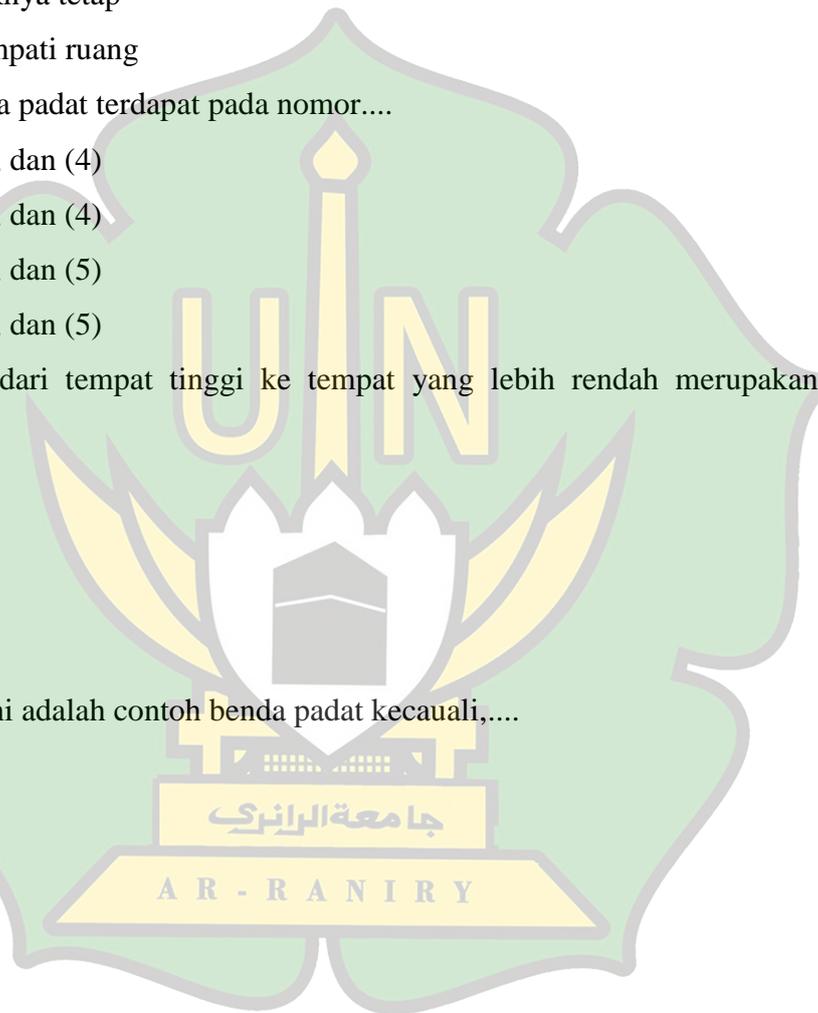
10. Berikut ini adalah contoh benda padat kecauali,....

a. Batu

b. Pensil

c. Buku

d. Susu



*Lampiran 11*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS II**

**Sekolah** : MIS Atu Lintang  
**Kelas/Semester** : V/2  
**Tema 7** : **Peristiwa dalam Kehidupan**  
**Sub Tema 1** : **Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan**  
**Pembelajaran** : 2  
**Mata Pelajaran** : **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**  
**Alokasi Waktu** : **2x35 Menit**

**A. Kompetensi Inti**

KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang di anutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.

3.8 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.

### C. Indikator

3.7.1 Mampu menyebutkan definisi perubahan wujud benda.

3.7.2 Mampu menyebutkan macam-macam perubahan wujud benda dan contohnya.

3.8.1 Mampu membuat laporan hasil percobaan perubahan wujud benda.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan penjelasan guru siswa dapat menyebutkan definisi perubahan wujud benda.
2. Dengan penjelasan guru siswa dapat menyebutkan macam-macam perubahan wujud benda, sifat dan contohnya.
3. Dengan bimbingan guru siswa dapat membuat laporan hasil percobaan perubahan wujud benda.

### E. Materi Pembelajaran

Perubahan Wujud Benda

### F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, tanya-jawab, diskusi dan penugasan.

### G. Media, Alat dan Bahan Pembelajaran

1. Media : PowerPoint Interaktif.
2. Alat dan Bahan : Proyektor, laptop, papan tulis, spidol, alat tulis, LKPD.
3. Sumber Belajar:
  - Buku Guru Kelas 5 Tema 7 *Peristiwa dalam Kehidupan* Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2016). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
  - Buku Siswa Kelas 5 Tema 7 *Peristiwa dalam Kehidupan* Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2016). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
Mengamati	<b>Kegiatan Awal</b>		<b>10 Menit</b>
	1. Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a sebelum belajar.	2. Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama-sama sebelum belajar.	
	2. Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar dan mengecek kehadiran siswa.	2. Siswa menyiapkan diri untuk belajar dan menjawab pada saat guru mengecek kehadiran.	
	3. Guru menanyakan pembelajaran sebelumnya.	3. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang pembelajaran sebelumnya.	
	4. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari yaitu tentang "Perubahan Wujud Benda".	4. Siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tema yang akan dipelajari.	
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.	5. Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.	
	6. Guru memberi motivasi kepada siswa agar mempunyai keinginan yang besar dalam belajar.	6. Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan motivasi belajar.	
	7. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib Nasional untuk menghidupkan suasana.	7. Siswa menyanyikan lagu wajib nasional.	
	<b>Kegiatan Inti</b>		<b>45 Menit</b>
1. Guru menjelaskan materi dengan	2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.		

	bantuan <i>PowerPoint</i> interaktif yang berisi materi perubahan wujud benda.		
<b>Menanya</b>	2. Guru menampilkan video tentang materi perubahan wujud benda.	2. Siswa memperhatikan video yang ditampilkan guru tentang materi perubahan wujud benda.	
	3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.	3. Siswa bertanya mengenai yang belum dipahami.	
	4. Guru membentuk kelompok siswa dan setiap kelompok terdiri dari 4-6 orang yang dibagi secara heterogen.	4. Siswa melakukan intruksi dari guru.	
<b>Mencoba</b>	5. Guru menampilkan dan membacakan quis untuk siswa jawab.	5. Siswa menjawab quis yang dibacakan guru.	
	6. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan meminta setiap kelompok untuk menyelesaikan LKPD sesuai petunjuk di LKPD secara berdiskusi dengan teman kelompok masing-masing.	6. Siswa bekerja sama dalam menjawab LKPD sesuai petunjuk di LKPD.	
	7. Guru mengarahkan siswa dalam mengerjakan LKPD.	7. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD.	
<b>Komunikasi</b>	8. Guru meminta perwakilan kelompok untuk bersiap-siap maju mempresentasikan hasil kerja kerja	8. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.	

<b>Menalar</b>	kelompoknya.		
	9. Guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari.	9. Siswa mendengar penguatan yang disampaikan oleh guru.	
	10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai pembelajaran hari ini.	10. Siswa mengajukan pertanyaan yang belum dimengerti dalam pembelajaran.	
	<b>Kegiatan Penutup</b>		<b>15 Menit</b>
	1. Guru memberikan soal post test kepada setiap siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pembelajaran.	1. Siswa menjawab soal post.	
	2. Guru melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan.	2. Siswa menjawab pertanyaan refleksi dari guru.	
	3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.	3. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	
	4. Guru memberi motivasi kepada siswa menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.	4. Siswa mendengarkan guru tentang motivasi dan materi pembelajaran selanjutnya.	
	5. Guru mengajak siswa membaca doa penutup pembelajaran dan mengucapkan salam.	5. Siswa membaca doa penutup pembelajaran dan menjawab salam dari guru.	

## I. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

Berilah tanda ceklits (✓) pada kolom yang sesuai.

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku							
		Teliti				Kreativitas			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									

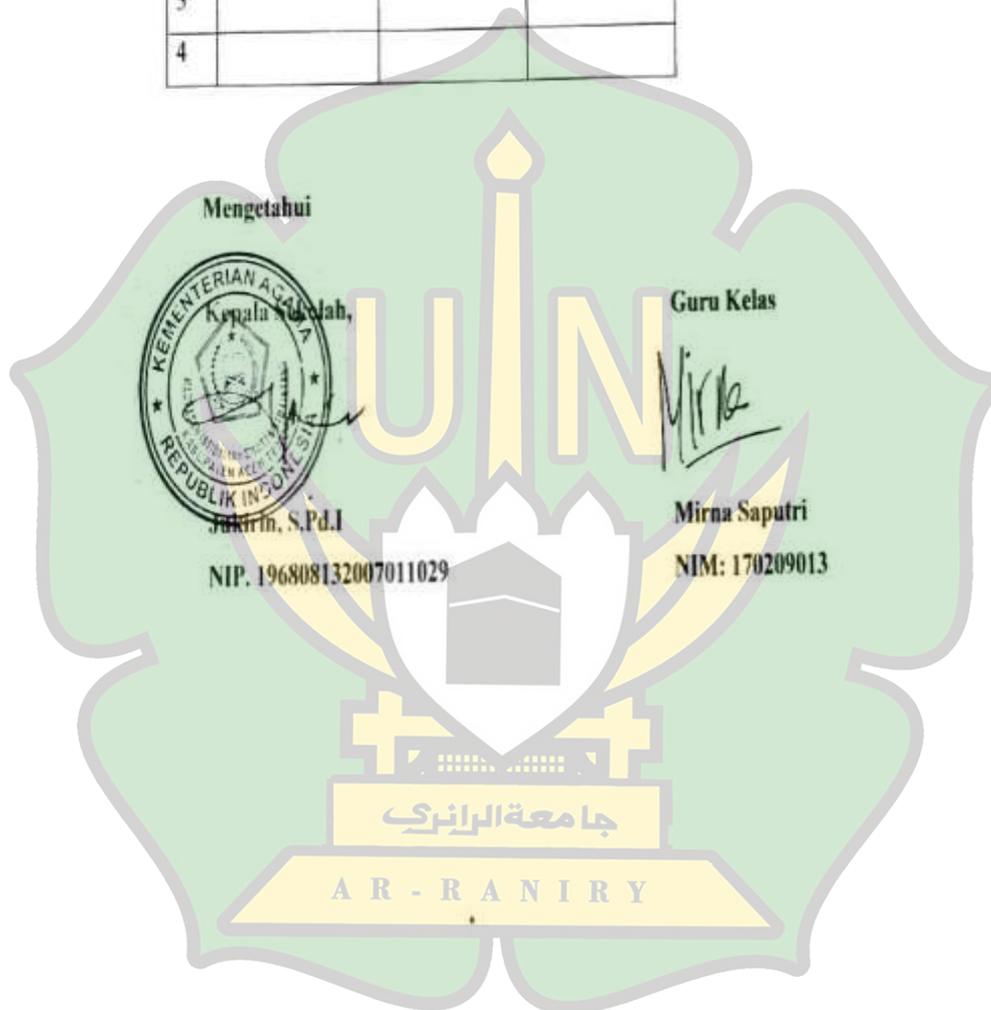
**Keterangan:** BT = Belum Terlihat  
 MT = Mulai Terlihat  
 MB = Mulai Berkembang  
 SM = Semakin Membudaya

### 2. Penilaian Pengetahuan

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1					
2					
3					
4					

## 3. Penilaian Keterampilan

No.	Kriteria	Terlihat	Belum Terlihat
1			
2			
3			
4			



*Lampiran 12***LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
(LKPD)**

**Sekolah** : MIA Atu Lintang  
**Kelas/Semester** : V/II  
**Tema 7** : Peristiwa Dalam Kehidupan  
**Materi** : Peubahabn Wujud Benda

**Nama Kelompok**

**Anggota**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

**Petunjuk penyelesaian:**

- Mulailah dengan membaca basmallah.
- Tulis nama kelompok pada kolom yang tersedia.
- Baca dan diskusikan pertanyaan tersebut.
- Jawablah pertanyaan dengan teliti.

Ayo Amati!

1. Pasangkan gambar dengan peristiwa perubahan wujud benda di sampingnya!



**MEMBEKU**



**MENCAIR**



**MENGUAP**



**MENINGKRIKAL**

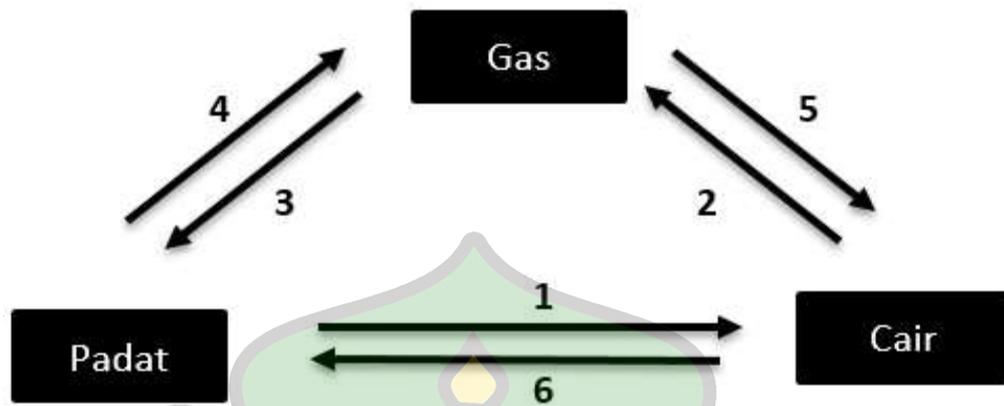


**MENKEMBUN**



**MENYUMBLIN**

2. Perhatikan skema perubahan wujud benda di bawah ini!



Isilah perubahan wujud benda tersebut berdasarkan arah panahnya!

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## Lampiran 13

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

## (SIKLUS II)

Nama Observer : Yulis Dasafitri, S.Pd.I

Materi pokok : Perubahan Wujud Benda

Kelas/Semester : V/2

Petunjuk : Berilah tanda ceklits (✓) pada kolom yang sesuai.

Dengan kriteria bobot sebagai berikut:

4: Dilakukan amat baik

3: Dilakukan baik

2: Kurang dilakukan

1: Tidak dilakukan

Aspek yang diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>				
1. Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a sebelum belajar.				
2. Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar dan mengecek kehadiran siswa.				
3. Guru menanyakan pembelajaran sebelumnya.				
4. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari yaitu tentang "Perubahan Wujud Benda".				
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.				
6. Guru memberi motivasi kepada siswa agar mempunyai keinginan yang besar dalam belajar.				
7. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib Nasional untuk menghidupkan suasana.				
<b>Kegiatan Inti</b>				
1. Guru menjelaskan materi dengan bantuan <i>PowerPoint</i> interaktif yang berisi materi wujud dan sifat-sifat benda.				
2. Guru menampilkan video tentang materi perubahan wujud benda.				
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.				
4. Guru membentuk kelompok siswa dan setiap kelompok terdiri dari 4-6 orang yang dibagi secara heterogen.				

5. Guru menampilkan dan membacakan quis untuk siswa jawab.				
6. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan meminta setiap kelompok untuk menyelesaikan LKPD sesuai petunjuk di LKPD secara berdiskusi dengan teman kelompok masingmasing.				
7. Guru mengarahkan siswa dalam mengerjakan LKPD.				
8. Guru meminta perwakilan kelompok untuk bersiap-siap maju mempresentasikan hasil kerja kerja kelompoknya.				
9. Guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari.				
10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai pembelajaran hari ini.				
<b>Kegiatan Penutup</b>				
1. Guru memberikan soal post test kepada setiap siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pembelajaran.				
2. Guru melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan.				
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.				
4. Guru memberi motivasi kepada siswa menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.				
5. Guru mengajak siswa membaca doa penutup pembelajaran dan mengucapkan salam.				
<b>Jumlah</b>				
<b>Presentase</b>				

*Lampiran 14***LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****(SIKLUS II)**

**Nama Observer** : Paino, S.Pd  
**Materi pokok** : Perubahan Wujud Benda  
**Kelas/Semester** : V/2  
**Petunjuk** : Berilah tanda ceklits (✓) pada kolom yang sesuai.

Dengan kriteria bobot sebagai berikut:

4: Dilakukan amat baik

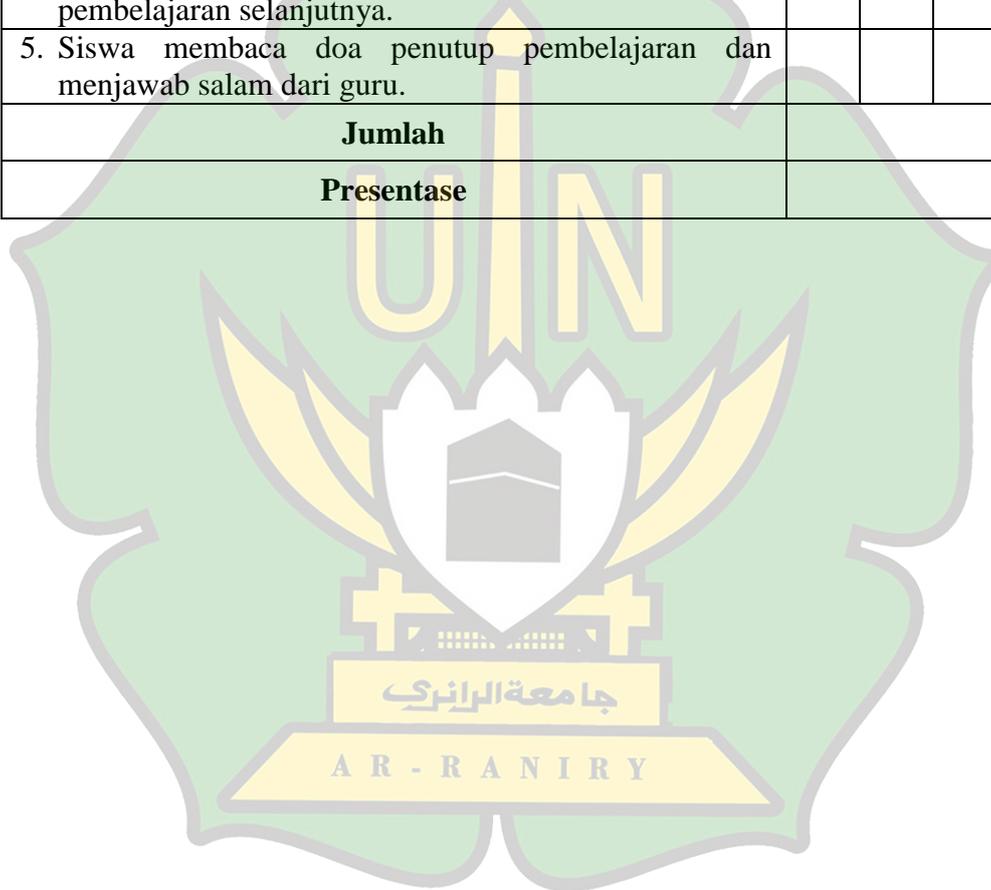
3: Dilakukan baik

2: Kurang dilakukan

1: Tidak dilakukan

Aspek yang diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>				
1. Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama-sama sebelum belajar.				
2. Siswa menyiapkan diri untuk belajar dan menjawab pada saat guru mengecek kehadiran.				
3. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang pembelajaran sebelumnya.				
4. Siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tema yang akan dipelajari.				
5. Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.				
6. Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan motivasi belajar.				
7. Siswa menyanyikan lagu wajib nasional.				
<b>Kegiatan Inti</b>				
1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.				
2. Siswa memperhatikan video yang ditampilkan guru tentang materi perubahan wujud benda.				
3. Siswa bertanya mengenai yang belum dipahami.				
4. Siswa melakukan intruksi dari guru.				
5. Siswa menjawab quis yang dibacakan guru.				
6. Siswa bekerja sama dalam menjawab LKPD sesuai petunjuk di LKPD.				
7. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD.				

8. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.				
9. Siswa mendengar penguatan yang disampaikan oleh guru.				
10. Siswa mengajukan pertanyaan yang belum dimengerti dalam pembelajaran.				
<b>Kegiatan Penutup</b>				
1. Siswa menjawab soal post.				
2. Siswa menjawab pertanyaan refleksi dari guru.				
3. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.				
4. Siswa mendengarkan guru tentang motivasi dan materi pembelajaran selanjutnya.				
5. Siswa membaca doa penutup pembelajaran dan menjawab salam dari guru.				
<b>Jumlah</b>				
<b>Presentase</b>				



## Lampiran 15

## Kisi-Kisi Soal Siklus II

Indikator	No Soal	Tingkat Kesulitan						Kunci Jawaban	Skor
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
Menjelaskan contoh wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	1				√			D	10
Menyebutkan contoh perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	2					√		B	10
Menyebutkan contoh perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3				√			C	10
Menjelaskan macam-macam perubahan wujud benda	4					√		B	10
Menyebutkan contoh perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	5				√			B	10
Menjelaskan macam-macam perubahan wujud benda	6					√		B	10
Menyebutkan contoh perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	7				√			B	10
Menyebutkan contoh perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	8					√		C	10
Menyebutkan contoh perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	9					√		B	10
Menyebutkan contoh perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	10					√		C	10

**Lampiran 16****Soal Post Test****Siklus II**

Sekolah : MIS Atu Lintang

Kelas/Semester : V/II

Tema : 7 Subtema 1 Pb 2

Materi : Perubahan Wujud Benda

Nama :

Petunjuk : Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar dibawah ini!

1. Kegiatan berikut ini yang memanfaatkan perubahan wujud benda cair menjadi padat adalah...

- Peleburan perak
- Menjemur ikan asin
- Merebus air
- Membuat es batu

2. Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan gambar tersebut, terjadi perubahan wujud benda dari....

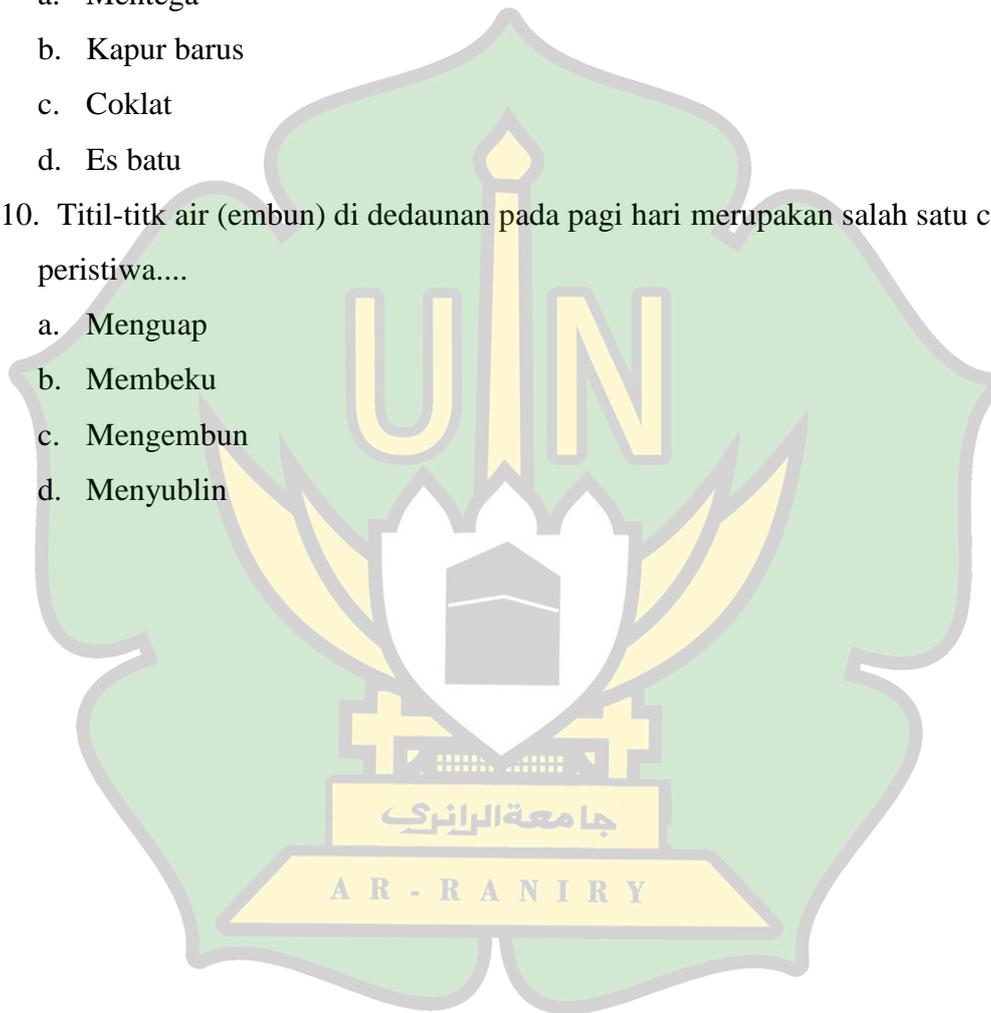
- Padat menjadi gas
- Cair menjadi gas
- Gas menjadi cair
- Cair menjadi padat

3. Berikut ini merupakan contoh peristiwa mencair dalam kehidupan sehari-hari adalah....

- Kamper yang diletakkan di dalam lemari lama kelamaan akan habis
- Coklat cair yang didiamkan akan menjadi padat
- Es krim yang dibiarkan di tempat terbuka akan berubah menjadi air
- Adanya titik-titik air pada daun tumbuhan di pagi hari

4. Benda dapat mengalami perubahan wujud.  
Perubahan wujud benda dari padat menjadi cair dinamakan....
- Membeku
  - Mencair
  - Menguap
  - Mengembun
5. Air yang dipanaskan terus menerus lama-kelamaan akan habis. Peristiwa ini merupakan contoh....
- Mencair
  - Menguap
  - Membeku
  - Mengembun
6. Benda dapat mengalami perubahan wujud.  
Perubahan wujud benda dari cair menjadi padat dinamakan....
- Mencair
  - Membeku
  - Menguap
  - Mengembun
7. Perhatikan contoh perubahan wujud berikut!
- Es berubah menjadi cair karena terkena panas.
  - Air jika dipanaskan terus menerus berubah menjadi uap.
  - Mentega yang dipanaskan akan menjadi cair.
  - Air yang diletakkan dalam freezer akan menjadi es.
- Contoh peristiwa mencair ditunjukkan pada nomor....
- (1) dan (2)
  - (1) dan (3)
  - (2) dan (3)
  - (2) dan (4)
8. Lemari yang diberi kamper akan berbau harum. Peristiwa tersebut merupakan contoh peristiwa....
- Mengembun

- b. Menguap
  - c. Menyublim
  - d. Mengkristal
9. Berikut ini merupakan contoh benda yang dapat mengalami peristiwa menyublim adalah....
- a. Mentega
  - b. Kapur barus
  - c. Coklat
  - d. Es batu
10. Titil-titik air (embun) di dedaunan pada pagi hari merupakan salah satu contoh peristiwa....
- a. Menguap
  - b. Membeku
  - c. Mengembun
  - d. Menyublim



**Lampiran 17****A. Foto Penelitian Siklus I****B. Foto Penelitian Siklus II**

Lampiran 18

GAMBAR POWERPOINT INTERAKTIF



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mirna Saputri  
 NIM : 170209013  
 Tempat/Tanggal Lahir : Wih Terjun, 07 Desember 1998  
 Agama : Islam  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Wih Terjun, Kec. Pegasing Kab. Aceh Tengah  
 Email : [mirnasaputri039@gmail.com](mailto:mirnasaputri039@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD Negeri 6 Pegasing  
 SMP/MTs : SMP Negeri 10 Takengon  
 SMA/MA : SMA Negeri 8 Takengon Unggul  
 PTN : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Parman  
 Nama Ibu : Salbiah  
 Pekerjaan Ayah : Petani  
 Pekerjaan Ibu : Petani  
 Alamat Orang Tua : Wih Terjun, Kec. Pegasing Kab. Aceh Tengah

